

TESIS

**EVALUASI TINGKAT KESUKSESAN SISTEM INFORMASI
PENERIMAAN MAHASISWA BARU MENGGUNAKAN
METODE HOT FIT
(Studi Kasus: PMB STKIP WIDYA YUWANA)**



Disusun oleh:

Nama : Donny Yulianto
NIM : 19.52.1179
Konsentrasi : Business Intelligence

**PROGRAM STUDI S2 TEKNIK INFORMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2021

TESIS

**EVALUASI TINGKAT KESUKSESAN SISTEM INFORMASI
PENERIMAAN MAHASISWA BARU MENGGUNAKAN
METODE HOT FIT
(Studi Kasus: PMB STKIP WIDYA YUWANA)**

**EVALUATION OF SUCCESS LEVEL OF NEW STUDENT ADMISSION
INFORMATION SYSTEM USING HOT FIT METHOD
(Case Study: PMB STKIP WIDYA YUWANA)**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh derajat Magister



Disusun oleh:

Nama : Donny Yullanto
NIM : 19.52.1179
Konsentrasi : Business Intelligence

**PROGRAM STUDI S2 TEKNIK INFORMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**EVALUASI TINGKAT KESUKSESAN SISTEM INFORMASI
PENERIMAAN MAHASISWA BARU MENGGUNAKAN
METODE HOT FIT**

(Studi Kasus: PMB STKIP WIDYA YUWANA)

**EVALUATION OF SUCCESS LEVEL OF NEW STUDENT ADMISSION
INFORMATION SYSTEM USING HOT FIT METHOD**

(Case Study: PMB STKIP WIDYA YUWANA)

Dipersiapkan dan Disusun oleh

Donny Yulianto

19.52.1179

Telah Dujikan dan Dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis
Program Studi S2 Teknik Informatika
Program Pascasarjana Universitas AMIKOM Yogyakarta
pada hari Senin, 1 Februari 2021

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Komputer

Yogyakarta, 1 Februari 2021

Rektor

Prof. Dr. M. Suyanto, M.M.

NIK. 190302001

HALAMAN PERSETUJUAN
EVALUASI TINGKAT KESUKSESAN SISTEM INFORMASI
PENERIMAAN MAHASISWA BARU MENGGUNAKAN
METODE HOT FIT
(Studi Kasus: PMB STKIP WIDYA YUWANA)

EVALUATION OF SUCCESS LEVEL OF NEW STUDENT ADMISSION
INFORMATION SYSTEM USING HOT FIT METHOD
(Case Study: PMB STKIP WIDYA YUWANA)

Dipersiapkan dan Disusun oleh

Donny Yulianto

19.52.1179

Telah Diujikan dan Dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis
Program Studi S2 Teknik Informatika
Program Pascasarjana Universitas AMIKOM Yogyakarta
pada hari Senin, 1 Februari 2021

Pembimbing Utama

Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom
NIK. 190302037

Anggota Tim Penguji

Dr. Kusriani, M.Kom
NIK. 190302106

Pembimbing Pendamping

Drs. Asro Nasiri, M.Kom
NIK. 190302152

Dr. Andi Sunyoto, M.Kom
NIK. 190302052

Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom
NIK. 190302037

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Komputer

Yogyakarta, 1 Februari 2021
Direktur Program Pascasarjana

Dr. Kusriani, M.Kom.
NIK. 190302106

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : **Donny Yulianto**
NIM : **19.52.1179**
Konsentrasi : **Business Intelligence**

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul berikut:

Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Hot Fit (Studi Kasus: PMB STKIP Widya Yuwana)

Dosen Pembimbing Utama : **Prof. Dr. Ema Utami, S.Si, M.Kom**
Dosen Pembimbing Pendamping : **Drs. Asro Nasiri, M.Kom**

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Dosen Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi

Yogyakarta, 1 Februari 2021

Yang Menyatakan,



Donny Yulianto

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa penuh rasa syukur karya ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ Tuhan Yang Maha Esa, yang memberikan napas hidup dan menerangi pikiran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ❖ Istri dan anak tercinta.
- ❖ Ayah dan Kakak tercinta.



HALAMAN MOTTO

*Tetaplah selalu berdoa, berusaha dan pantang menyerah
untuk hari esok yang lebih baik serta meyakini apapun kehendakNya
pastilah itu yang terbaik dan akan berakhir dengan indah*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan Tesis dengan judul *“Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Hot Fit (Studi Kasus: PMB STKIP Widya Yuwana)”* ini dengan baik.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Teknik Informatika Program Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dan masih belum sempurna. Selain itu, terselesaikannya penyusunan tesis ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- a. Istri dan anak penulis yang dengan sabar memberikan dukungan dan semangat agar tesis ini dapat diselesaikan.
- b. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M., selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
- c. Dr. Kusri, M.Kom., selaku Direktur Program Pascasarjana.
- d. Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom dan Drs. Asro Nasiri, M.Kom selalu membimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, dukungan, dan ilmunya agar tesis ini dapat terselesaikan.

- e. Seluruh staff pengajar dan karyawan Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan dan masukan sehingga penulis dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat.
- f. Bapak Dr. Drs. Ola Rongan Wilhelmus, M.Sc selaku Ketua STKIP Widya Yuwana beserta seluruh karyawan dan dosen semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penulisan tesis ini.
- g. Rekan-rekan mahasiswa MTI Universitas Amikom Yogyakarta dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan tesis ini .

Akhir kata penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, 3 Februari 2021

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
1.6. Hipotesis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Tinjauan Pustaka	14

2.2. Keaslian Penelitian.....	17
2.3. Landasan Teori.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian.....	30
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	30
3.3. Metode Analisis Data.....	32
3.4. Alur Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
4.2. Proses Analisis Data dan Pengujian Model Penelitian	38
BAB V PENUTUP.....	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Matriks Literatur Review dan Posisi Penelitian.....	17
Tabel 2.1. Lanjutan	18
Tabel 2.1. Lanjutan	19
Tabel 2.1. Lanjutan	20
Tabel 2.1. Lanjutan	21
Tabel 2.1. Lanjutan	22
Tabel 2.1. Lanjutan	23
Tabel 4.1. Variabel Indikator	39
Tabel 4.2. Uji Validitas Variabel Pengguna Sistem (PS).....	43
Tabel 4.3. Uji Validitas Variabel Kepuasan Pengguna (KP).....	44
Tabel 4.4. Uji Validitas Variabel Struktur (ST).....	44
Tabel 4.5. Uji Validitas Variabel Lingkungan (LK).....	44
Tabel 4.6. Uji Validitas Variabel Organisasi (OR).....	45
Tabel 4.7. Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem (KS)	45
Tabel 4.8. Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi (KI).....	46
Tabel 4.9. Uji Validitas Variabel Kualitas Layanan (KL)	46
Tabel 4.10. Uji Validitas Variabel Teknologi (T).....	47
Tabel 4.11. Uji Validitas Variabel Net Benefits (NB).....	47
Tabel 4.12. Hasil Akhir Uji Validitas	50
Tabel 4.13. Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.14. Nilai R-Square.....	52

Tabel 4.15. Hasil Uji T-Statistik	54
Tabel 4.16. Kesimpulan Pengujian Hipotesis	58
Tabel 4.16. Lanjutan	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Metode HOT-Fit.....	10
Gambar 1.2. Kerangka Hipotesis	13
Gambar 3.1. Alur Penelitian.....	34
Gambar 4.1. Tampilan Depan Sistem Informasi STKIP Widya Yuwana.....	35
Gambar 4.2. Tampilan Awal SIPMB	36
Gambar 4.3. Menu Formulir Data Calon Mahasiswa	36
Gambar 4.4. Menu Dokumen PMB	37
Gambar 4.5. Menu Biaya PMB.....	37
Gambar 4.6. Menu Nilai PMB Calon Mahasiswa.....	38
Gambar 4.7. Menu Jurnal Status PMB	38
Gambar 4.8. Inner Model	40
Gambar 4.9. Outer Model	41
Gambar 4.10. Konstruksi Diagram Jalur.....	42
Gambar 4.11. Outer Model Tahap 2	48
Gambar 4.12. Konstruksi Diagram Jalur Tahap 2.....	49
Gambar 4.13. Rancangan Antarmuka Menu Pendaftaran.....	63

INTISARI

Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru merupakan sistem yang sangat mendasar dan dibutuhkan bagi perguruan tinggi serta merupakan ujung tombak pemasaran untuk mendapatkan jumlah mahasiswa yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan besarnya nilai antar variabel pada sistem informasi penerimaan mahasiswa baru (PMB) yang ada di STKIP Widya Yuwana. Serta untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap tingkat kesuksesan sistem informasi. Metode yang digunakan adalah metode Hot-Fit dan PLS sebagai alat uji statistik. Metode Hot-Fit mengevaluasi sistem dengan menggunakan variabel penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur, lingkungan, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan net benefit.

Pengujian dilakukan terhadap 16 hipotesis. Dari hasil penelitian 10 hipotesis dinyatakan diterima dan 6 dinyatakan hipotesis tidak diterima. Variabel yang berpengaruh kuat pada kesuksesan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru di STKIP Widya Yuwana adalah variabel kualitas informasi dengan nilai 0,907, kualitas sistem dengan nilai 0,886 dan penggunaan sistem dengan nilai 0,882. Variabel yang berpengaruh lemah adalah variabel net benefit dengan nilai 0,572, struktur dengan nilai 0,804, dan kualitas layanan dengan nilai 0,807.

Tingkat kesuksesan penerapan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru belum maksimal karena variabel net benefit (manfaat) masih memiliki nilai 57,2%. Sehingga masih perlu adanya pengembangan pada sistem yang ada saat ini.

Kata kunci: Evaluasi Sistem, Hot Fit, SIPMB, Sistem Informasi

ABSTRACT

The new student admission information system is a very basic system needed for universities and is the spearhead of marketing to get the expected number of students. The purpose of this study was to determine the effect and magnitude of the value between variables in the new student admissions information system (PMB) in STKIP Widya Yuwana. And to find out which variables have the most influence on the success rate of information systems. The method used is the Hot-Fit method and PLS as a statistical test tool. The Hot-Fit method evaluates the system using variables of system use, user satisfaction, structure, environment, system quality, information quality, service quality, and net benefits.

Tests were carried out on 16 hypotheses. From the research results, 10 hypotheses were accepted and 6 hypotheses were not accepted. The variables that have a strong influence on the success of the information system for new student admissions at STKIP Widya Yuwana are the information quality variable with a value of 0.907, system quality with a value of 0.886, and system use with a value of 0.882. The variables with weak influence were the net benefit variable with a value of 0.572, the structure with a value of 0.804, and service quality with a value of 0.807.

The level of success in implementing the information system for new admissions is not optimal because the net benefit variable still has a value of 57,2%. So there is still a need for development on the current system.

Keyword: *Evaluation System, Hot Fit, Information System, SIPMB*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini membawa dampak yang sangat besar di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan. Perguruan tinggi adalah institusi yang bergerak dalam bidang pendidikan yang secara khusus memiliki tiga tugas utama yang disebut dengan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pada bidang pendidikan, bidang penelitian, dan bidang pengabdian kepada masyarakat. Sehingga perguruan tinggi memiliki peran secara langsung untuk ikut bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pemanfaatan teknologi merubah hal-hal yang selama ini dilakukan secara manual menjadi berbasis sistem yaitu dengan menggunakan sistem informasi. Perguruan tinggi telah memanfaatkan sistem informasi untuk pekerjaan dan pelayanannya seperti sistem informasi penerimaan mahasiswa baru, sistem informasi akademik, sistem informasi perpustakaan dan lain-lain. Keberadaan sistem informasi ini perlu dievaluasi untuk mengetahui tingkat kesuksesan atau tingkat keberhasilannya dalam menjalankan fungsi dan tujuan sistem tersebut. Semakin tinggi hasil penilaian evaluasinya maka tingkat kesuksesan sistem informasi tersebut semakin baik. Hal ini juga berlaku sebaliknya, semakin rendah hasil penilaian evaluasinya maka tingkat kesuksesan sistem informasi tersebut juga semakin rendah. Oleh karena itu, evaluasi terhadap sistem informasi penting untuk dilakukan.

Saat ini terdapat beberapa metode untuk dapat menganalisa serta mengevaluasi sebuah sistem informasi. Pertama evaluasi sistem dengan metode *Usability* yang dilakukan dengan dua cara yaitu melibatkan ahli dan pengguna sistem itu sendiri. Dalam metode *Usability* terdapat lima variabel yang menjadi fokus penilaian yaitu *Learnability, Efficiency, Memorability, Errors, Satisfaction*. Kedua evaluasi sistem dengan Model DeLone and McLean. Dalam metode ini mempunyai enam variabel evaluasi yaitu: *Information Quality, System Quality, Service Quality, Use, User Satisfaction dan Net Benefit*. Ketiga evaluasi sistem dengan metode *Servqual* yang meliputi lima dimensi utama yaitu *Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance dan Emphaty dan Analytic Hierarchy Process*. Keempat evaluasi sistem dengan metode *HOT-Fit* yang pertama kali diperkenalkan oleh Maryati Mohd. Yusof, Ray J. Paul, dan Lampros K. Stergioulas (Yusof et al, 2006).

Metode *HOT-Fit* yang memiliki tiga komponen penilaian yang penting (Yusof et al, 2008) yaitu komponen manusia (*Human*), komponen organisasi (*Organization*), dan komponen teknologi (*Technology*) dimana setiap komponen memiliki variabelnya sendiri. Pada komponen manusia, menilai sistem informasi dari aspek penggunaan sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Pada komponen organisasi, menilai sistem informasi dari aspek struktur organisasi (*structure*) dan lingkungan organisasi (*environment*). Pada komponen teknologi, menilai sistem informasi dari aspek kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Metode *Hot-Fit* merupakan metode evaluasi yang lebih lengkap

dibandingkan dengan metode yang lain karena di dalam metode ini sudah mengakomodir komponen organisasi yang tidak ada pada metode lainnya (Krisbiantoro dkk, 2015). Metode *Hot-Fit* adalah metode yang paling lengkap dalam aspek penilaian dibandingkan dengan metode lainnya (Ayuardini dkk, 2019).

Penerimaan mahasiswa baru (PMB) adalah salah satu proses yang sangat penting terjadi di perguruan tinggi. Dalam proses ini calon mahasiswa biasanya datang ke perguruan tinggi yang diminatinya untuk mendaftarkan diri dengan membawa berkas-berkas persyaratan yang dibutuhkan sesuai ketentuan. Dengan adanya sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang dimiliki perguruan tinggi, proses ini berubah. Calon mahasiswa tidak perlu lagi datang tetapi cukup melakukannya melalui sistem informasi yang telah disediakan. Dengan kata lain, sistem informasi penerimaan mahasiswa baru merupakan sistem informasi yang sangat mendasar dan dibutuhkan bagi sebuah institusi atau perguruan tinggi dimana pun, bahkan merupakan ujung tombak pemasaran untuk mendapatkan jumlah mahasiswa yang diharapkan. Karena keberadaan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru adalah sebuah sistem yang penting maka sistem ini perlu mendapatkan perhatian lebih yaitu dengan melakukan evaluasi secara periodik untuk mengetahui tingkat kesuksesan dalam penerapannya.

Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang ada di STKIP Widya Yuwana diimplementasikan mulai tahun 2011. Jadi sistem informasi kurang lebih telah berjalan selama 9 tahun. Telah banyak laporan yang masuk terkait kendala-kendala yang dihadapi saat pengguna menggunakan sistem. Kendala tersebut adalah seperti tidak efektifnya untuk mendapatkan *userid* dan *password* untuk *login*

ke dalam sistem. Selama ini untuk mendapatkan *userid* dan *password*, calon mahasiswa harus melakukan pembayaran uang pendaftaran terlebih dahulu dan mengirimkan bukti pembayarannya. Kemudian admin sistem akan membuatkan *userid* dan *password* serta mengirimkannya sehingga calon mahasiswa dapat *login* ke dalam sistem. Kendala yang lain adalah seringkali calon mahasiswa menghubungi kampus untuk bertanya terkait isian data yang harus diisi ke dalam sistem. Hal ini dikarenakan ada isian data yang tidak jelas dan tidak ada keterangan akan isian data tersebut. Admin sistem seringkali tidak dapat dengan cepat merespon pertanyaan-pertanyaan dari calon mahasiswa karena tidak adanya admin sistem secara khusus. Admin sistem juga merangkap pekerjaan yang lain sehingga tidak bisa fokus hanya mengelola sistem saja. Berdasarkan hal ini, pimpinan merasa perlu untuk melakukan pengembangan sistem informasi penerimaan mahasiswa tersebut.

Metode *HOT-Fit* telah digunakan oleh peneliti-peneliti di dalam penelitiannya dan mendapatkan hasil yang baik. Ayuardini dkk (2019) menggunakan metode *HOT-Fit* dengan teknik *purposive sampling* untuk mengevaluasi tingkat kesuksesan sistem pengisian KRS terkomputerisasi di Universitas Gunadarma. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi. Responden penelitian adalah mahasiswa jurusan sistem informasi. Analisis dilakukan pada setiap karakter dari *HOT-Fit*. Hasil akhir yang didapatkan adalah memiliki interpretasi baik dengan nilai 2,91.

Diantono dkk (2018) menggunakan metode *HOT-Fit* untuk mengevaluasi SIMRS RSUD Dr. Soedirman Kebumen. Metode penelitian yang digunakan adalah

deskriptif kuantitatif dengan melakukan survei dan mengumpulkan data primer melalui wawancara dan penyebaran kuesioner. Responden penelitian adalah pengguna sistem informasi. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor apakah yang berpengaruh paling besar terhadap keberhasilan SIMRS. Pengujian menggunakan uji t-statistik dengan menggunakan SMARTPLS. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa keberhasilan SIMRS ditentukan oleh aspek teknologi, manusia dan organisasi dapat terlihat bahwa variabel kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat yang didapatkan dari SIMRS.

Krisbiantoro dkk (2015) menggunakan metode *HOT-Fit* untuk mengevaluasi sistem informasi perpustakaan STMik Amikom Purwokerto. Objek penelitian adalah SLiMS dan menggunakan metode analisis SEM PLS untuk pengujian hipotesis dan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil penelitian adalah ditemukan beberapa fitur yang tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga dibutuhkan penyesuaian. Dari hasil uji, semua variabel *HOT-Fit* mempengaruhi manfaat atau keberhasilan sistem. Kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan berpengaruh terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, berarti semakin tinggi kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan maka akan meningkatkan penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap *net benefit*, semakin tinggi kepuasan pengguna maka semakin tinggi *net benefit* atau keberhasilan yang didapatkan dari penggunaan SLiMS.

Wiyati dkk (2019) menggunakan metode *HOT-Fit* untuk mengevaluasi sistem informasi absensi online di STIKOM Bali. Metode penelitian yang

digunakan adalah eksplorasi konsep dan observasi, analisis variabel dan hipotesis, pengumpulan dan analisis data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesuksesan sistem informasi absensi online adalah baik. Pada uji regresi didapatkan hasil pengaruh variabel terbesar adalah pengaruh variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna dan kualitas layanan terhadap penggunaan dengan nilai R Square sebesar 62,5 %. Pengaruh variabel terkecil adalah pengaruh variabel organisasi terhadap dampak penggunaan dengan nilai R Square sebesar 16,2 %.

Sibuea dkk (2017) menggunakan metode *HOT-Fit* untuk mengevaluasi sistem informasi rumah sakit. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Kemudian data yang didapatkan dianalisis secara kuantitatif menggunakan regresi ganda. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah semua variabel dari metode *HOT-Fit* menunjukkan hasil yang positif terhadap sistem informasi rumah sakit tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang evaluasi sistem informasi penerimaan mahasiswa baru di STKIP Widya Yuwana. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian "Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru dengan Menggunakan Metode *HOT-Fit* (Studi Kasus: PMB STKIP Widya Yuwana)".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimanakah pengaruh antar variabel pada sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang ada di STKIP Widya Yuwana berdasarkan metode *HOT-Fit*?
- b. Berapa besar nilai signifikansi pengaruh antar variabel pada sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang ada di STKIP Widya Yuwana berdasarkan metode *HOT-Fit*?
- c. Variabel manakah yang paling berpengaruh pada tingkat kesuksesan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang ada di STKIP Widya Yuwana berdasarkan metode *HOT-Fit*?
- d. Bagaimanakah hasil evaluasi tingkat kesuksesan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang ada di STKIP Widya Yuwana berdasarkan metode *HOT-Fit*?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian dalam penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan serta untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah, maka perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek penelitian adalah Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) yang ada di STKIP Widya Yuwana.

- b. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan menggunakan kuesioner pada bulan Juni dan Juli 2020.
- c. Responden penelitian adalah calon mahasiswa dengan jumlah responden 120 orang calon mahasiswa.
- d. Metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode *HOT-Fit* dengan menggunakan PLS untuk pengolahan data dan pengujian hipotesis.

1.4. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel pada sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang ada di STKIP Widya Yuwana berdasarkan nilai metode *HOT-Fit*.
- b. Untuk mengetahui besar nilai signifikansi pengaruh antar variabel pada sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang ada di STKIP Widya Yuwana berdasarkan metode *HOT-Fit*.
- c. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh pada tingkat kesuksesan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang ada di STKIP Widya Yuwana berdasarkan metode *HOT-Fit*.
- d. Untuk mengetahui hasil evaluasi tingkat kesuksesan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang ada di STKIP Widya Yuwana berdasarkan metode *HOT-Fit*.

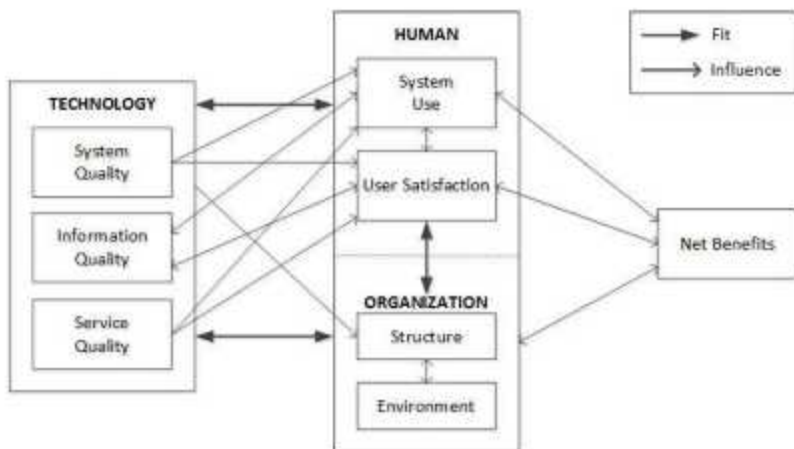
1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk membantu perguruan tinggi mengetahui tingkat kesuksesan dari sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang selama ini telah digunakan dengan menggunakan metode *HOT-Fit*.
- b. Untuk memberikan rekomendasi IT kepada perguruan tinggi terkait pengembangan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang dimilikinya berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode *HOT-Fit*.
- c. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan evaluasi sistem menggunakan metode *HOT-Fit*.

1.6. Hipotesis

Hipotesis yang dikembangkan pada penelitian ini didasarkan pada kerangka metode *HOT-Fit* seperti yang diperlihatkan pada gambar 1.1. Hipotesis yang dikembangkan mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya seperti yang diperlihatkan pada gambar 1.2. Arah tanda panah tersebut menunjukkan bahwa variabel A berpengaruh terhadap variabel B.



Gambar 1.1. Kerangka Metode HOT-Fit

Metode Hot Fit terdiri dari tiga komponen yaitu komponen teknologi (*technology*), komponen manusia (*human*), dan komponen organisasi (*organization*). Komponen teknologi (*technology*) terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem merupakan pengukuran fitur dalam sistem informasi yaitu kemampuan (*performance*) sistem dan tampilan antarmuka (*user interface*). Kemudahan penggunaan, kemudahan untuk dipelajari, *response time*, *usefulness*, ketersediaan, fleksibilitas, dan keamanan. Kualitas informasi berfokus pada informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Kriteria dari kualitas informasi antara lain adalah kelengkapan, keakuratan, tepat waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi, dan metode *input data*. Kualitas layanan berfokus pada keseluruhan dukungan yang diterima dari *service provider* sistem atau teknologi. Kualitas layanan dinilai dari kecepatan respon, jaminan layanan, empati dan tindak

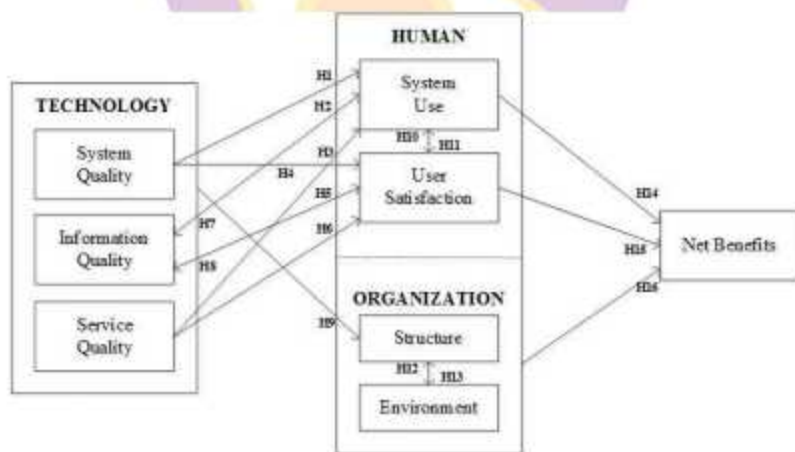
lanjut layanan. Sehingga pada komponen teknologi (*technology*) menggunakan kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*services quality*) sebagai indikator penilaian.

Komponen manusia (*human*) terdiri dari penggunaan sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Penggunaan sistem mengacu pada keseringan (frekuensi) dan cakupan penggunaan fungsi sistem. Penggunaan sistem juga berkaitan dengan siapa yang menggunakan, tingkat penggunaannya, pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima atau menolak sistem. Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. Kepuasan pengguna berhubungan dengan persepsi manfaat dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik pengguna. Sehingga pada komponen manusia (*human*) menggunakan penggunaan sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) sebagai indikator penilaian.

Komponen organisasi (*organization*) terdiri dari struktur (*structure*) dan lingkungan (*environment*). Struktur organisasi mencerminkan keadaan organisasi, kepemimpinan, dukungan dari top manajemen dan dukungan staf. Sedangkan lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintahan, politik, kompetisi, hubungan interorganisasional dan komunikasi. Sehingga pada komponen organisasi (*organization*) menggunakan struktur (*structure*) dan lingkungan (*environment*) sebagai indikator penilaian. Ketiga komponen tersebut saling berelasi dan berkaitan dengan manfaat (*net benefit*) dari sistem. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis-hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

- a. Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem, dengan menggunakan simbol H1.
- b. Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem, dengan menggunakan simbol H2.
- c. Kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem, dengan menggunakan simbol H3.
- d. Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, dengan menggunakan simbol H4.
- e. Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, dengan menggunakan simbol H5.
- f. Kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, dengan menggunakan simbol H6.
- g. Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi, dengan menggunakan simbol H7.
- h. Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi, dengan menggunakan simbol H8.
- i. Teknologi memiliki pengaruh positif terhadap struktur organisasi, dengan menggunakan simbol H9.
- j. Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem, dengan menggunakan simbol H10.
- k. Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, dengan menggunakan simbol H11.

- l. Lingkungan organisasi memiliki pengaruh positif terhadap struktur organisasi, dengan menggunakan simbol H12.
- m. Struktur organisasi memiliki pengaruh positif terhadap lingkungan organisasi, dengan menggunakan simbol H13.
- n. Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap net benefit, dengan menggunakan simbol H14.
- o. Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap net benefit, dengan menggunakan simbol H15.
- p. Organisasi memiliki pengaruh positif terhadap net benefit, dengan menggunakan simbol H16.



Gambar 1.2. Kerangka Hipotesis

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini mengacu pada beberapa referensi penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya. Referensi-referensi tersebut nantinya akan digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Berikut adalah beberapa referensi yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Ayuardini dkk (2019) menggunakan metode *HOT-Fit* dengan teknik *purposive sampling* untuk mengevaluasi tingkat kesuksesan sistem pengisian KRS terkomputerisasi di Universitas Gunadarma. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi. Responden penelitian adalah mahasiswa jurusan sistem informasi. Analisis dilakukan pada setiap karakter dari *HOT-Fit*. Hasil akhir yang didapatkan adalah memiliki interpretasi baik dengan nilai 2.91.

Diantono dkk (2018) menggunakan metode *HOT-Fit* untuk mengevaluasi SIMRS RSUD Dr. Soedirman Kebumen. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan melakukan survei dan mengumpulkan data primer melalui wawancara dan penyebaran kuesioner. Responden penelitian adalah pengguna sistem informasi. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor apakah yang berpengaruh paling besar terhadap keberhasilan SIMRS. Pengujian menggunakan uji t-statistik dengan menggunakan SMARTPLS. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa keberhasilan SIMRS ditentukan oleh aspek

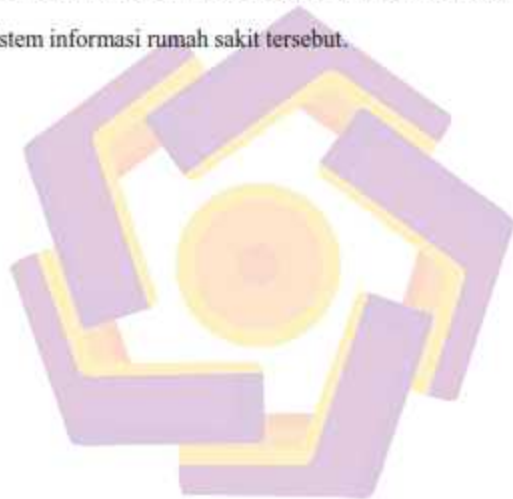
teknologi, manusia dan organisasi dapat terlihat bahwa variabel kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat yang didapatkan dari SIMRS.

Krisbiantoro dkk (2015) menggunakan metode *HOT-Fit* untuk mengevaluasi sistem informasi perpustakaan STMik Amikom Purwokerto. Objek penelitian adalah SLiMS dan menggunakan metode analisis SEM PLS untuk pengujian hipotesis dan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil penelitian adalah ditemukan beberapa fitur yang tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga dibutuhkan penyesuaian. Dari hasil uji, semua variabel *HOT-Fit* mempengaruhi manfaat atau keberhasilan sistem. Kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan berpengaruh terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, berarti semakin tinggi kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan maka akan meningkatkan penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap *net benefit*, berarti semakin tinggi kepuasan pengguna maka semakin tinggi *net benefit* atau keberhasilan yang didapatkan dari penggunaan SLiMS.

Wiyati dkk (2019) menggunakan metode *HOT-Fit* untuk mengevaluasi sistem informasi absensi online di STIKOM Bali. Metode penelitian yang digunakan adalah eksplorasi konsep dan observasi, analisis variabel dan hipotesis, pengumpulan dan analisis data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesuksesan sistem informasi absensi online adalah baik. Pada uji regresi didapatkan hasil pengaruh variabel terbesar adalah pengaruh variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna dan kualitas layanan terhadap penggunaan dengan nilai R Square sebesar 62.5 %. Pengaruh variabel terkecil

adalah pengaruh variabel organisasi terhadap dampak penggunaan dengan nilai R Square sebesar 16.2 %.

Sibuea dkk (2017) menggunakan metode *HOT-Fit* untuk mengevaluasi sistem informasi rumah sakit. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Kemudian data yang didapatkan dianalisis secara kuantitatif menggunakan regresi ganda. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah semua variabel dari metode *HOT-Fit* menunjukkan hasil yang positif terhadap sistem informasi rumah sakit tersebut.



2.2. Keaslian Penelitian

Tabel 2.1. Matriks Literatur Review dan Posisi Penelitian
Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Hot Fit
(Studi Kasus: PMB STKIP WIDYA YUWANA)

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
1	Towards an Evaluation Framework for Laboratory Information Systems	Maryati M. Yusof, Azila Arifin, Journal of Infection and Public Health (2016) 9, 766—773	Mengetahui keberhasilan penggunaan metode HOT Fit untuk menguji sistem informasi laboratorium	Terdapat hubungan positif antara laboratorium dan tenaga klinis untuk menghasilkan proses pengujian laboratorium yang lancar, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi.	Perlu evaluasi berkelanjutan untuk keseluruhan proses pengujian laboratorium dalam mengatasi masalah sistem, menciptakan kesadaran pengguna akan potensi sistem dan keuntungan bagi seluruh unit laboratorium dan klinis	Dalam rencana penelitian, yang menjadi objek penelitian adalah sistem informasi penerimaan mahasiswa baru, dengan menggunakan 16 hipotesis.

Tabel 2.1. Lanjutan

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
2	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Absensi <i>Online</i> Dengan Hot Fit Model	Ratna Kartika Wiyati, Ni Luh Ayu Kartika Yuniastari Sarja. Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer, Volume 5, Nomor 1, Januari (2019)	Mengevaluasi kesuksesan terhadap sistem informasi absensi <i>online</i> STIKOM Bali menggunakan model HOT Fit	Berdasarkan hasil uji regresi didapatkan pengaruh variabel terbesar adalah pengaruh variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna dan kualitas layanan terhadap penggunaan dengan nilai R Square sebesar 62,5%.	Hanya menghitung 12 hipotesis dari keseluruhan model HOT Fit	Dalam rencana penelitian, yang menjadi objek penelitian adalah sistem informasi penerimaan mahasiswa baru, dengan menggunakan 16 hipotesis.
3	Implementasi Metode Hot Fit pada Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Pengisian	Marisha Ayuardini Anggraeni Ridwan, Faktor Exacta 12 (2): 122-131, (2019), p-ISSN: 1979-276X e- ISSN: 2502-339X DOI : 10.30998/faktorexacta.v12i2.3639	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui tingkat kesuksesan sistem pengisian kartu rencana studi 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pengisian KRS terkomputerisasi secara keseluruhan memperoleh interpretasi baik 	Meningkatkan sistem pengisian KRS terkomputerisasi menjadi berbasis <i>website</i> atau <i>mobile application</i>	Dalam rencana penelitian, yang menjadi objek penelitian adalah sistem informasi

Tabel 2.1. Lanjutan

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
	KRS Terkomputerisasi		terkomputerisasi di Universitas Gunadarma dengan menggunakan metode HOT Fit berdasarkan hasil penilaian dari pengguna <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui hasil pengukuran karakteristik dari implementasi metode HOT Fit pada evaluasi kesuksesan sistem pengisian kartu rencana studi terkomputerisasi di Universitas Gunadarma 	menurut metode HOT Fit dengan nilai 2,91 <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas dari hasil akhir karakter Ks dengan nilai interpretasi 2,98 (baik), Ki dengan nilai 2,89 (baik), K1 dengan nilai 2,9 (baik), Ps dengan nilai 2,92 (baik), Ks dengan nilai 2,64 (baik), Mn dengan nilai 2,74 (baik) dan So dengan nilai 3,27 (sangat baik) 	<i>android</i>	penerimaan mahasiswa baru, dengan menggunakan 16 hipotesis.

Tabel 2.1. Lanjutan

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
4	Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen	Prih Diantono Abda'u, Wing Wahyu Winarno, Henderi, INTENSIF, Vol.2 No.1 February (2018), ISSN: 2580-409X (Print) / 2549-6824 (Online)	Mengetahui faktor apakah yang berpengaruh paling besar terhadap keberhasilan SIMRS	<ul style="list-style-type: none"> • Kesuksesan dalam penerapan SIMRS RSUD Dr. Soedirman Kebumen dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna dan manfaat. Kepuasan pengguna adalah variabel yang memberikan pengaruh paling besar • Manfaat dipengaruhi secara langsung oleh kepuasan pengguna, berarti semakin 	Penelitian ini hanya berdasar pada persepsi dari pengguna, mungkin bisa ditambahkan dari persepsi yang lain	Dalam rencana penelitian, yang menjadi objek penelitian adalah sistem informasi penerimaan mahasiswa baru, dengan menggunakan 16 hipotesis.

Tabel 2.1. Lanjutan

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
				tinggi manfaat yang dirasakan pengguna maka semakin tinggi juga kepuasan pengguna		
5	Identifikasi Dampak Penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Terhadap Pelayanan Kesehatan Menggunakan Hot-Fit Model 2006	Frendy Rocky Rumambi, Salahudin Robo, Citra Amalia, Jurnal Media Informatika Budidarma Volume 1, Nomor 1, Januari 2020, Page 216-224 ISSN 2614-5278 (cetak), ISSN 2548-8368 (online) DOI10.30865/mib.v4i1.1973	Mengidentifikasi dampak penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) terhadap pelayanan kesehatan berdasarkan empat indikator yang terdapat dalam metode Teknologi Organisasi Manusia 2006 (HOT-Fit)	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen teknologi yang terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan berdampak pada penggunaan sistem • Pengguna SIRS lebih banyak menggunakan fungsi registrasi dan administrasi dari pada fungsi klinis lainnya. 	Hanya menghitung 4 hipotesis dari keseluruhan model HOT Fit	Dalam rencana penelitian, yang menjadi objek penelitian adalah sistem informasi penerimaan mahasiswa baru, dengan menggunakan 16 hipotesis.

Tabel 2.1. Lanjutan

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
				<ul style="list-style-type: none"> Faktor utama yang sangat berperan penting dalam menunjang pelayanan kesehatan adalah factor ketersediaan Teknologi Informasi (TI) dan keterlibatan orang Teknik Informatika (TIK) dalam penggunaan SIRS 		
6	Identification of Factors Influencing the Success of Hospital	Frendy Rocky Rumambi, Albertus Joko Santoso, Djoko Budyanto Setyohadi, International Conference on Soft Computing, Intelligent	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan SIRS dengan	Sebagian besar pengguna SIRS hanya berfokus pada fungsi registrasi dan	Menggunakan 16 hipotesis	Dalam rencana penelitian, yang menjadi objek

Tabel 2.1. Lanjutan

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
	Information System (SIRS) by Hot-Fit Model 2006 (A Case Study of RSUD Dr Samratulangi Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi)	System and Information Technology 2017, DOI 10.1109/ICSIIT.2017.38	menggunakan Human Organization Technology Fit Model dan menggunakan software SPSS dan AMOS	administrasi daripada fungsi klinis. Ketersediaan unit TI dan staf TI sangat mempengaruhi penggunaan SIRS		penelitian adalah sistem informasi penerimaan mahasiswa baru, dengan menggunakan software PLS

2.3. Landasan Teori

2.3.1. Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru merupakan kegiatan rutin yang selalu dilakukan perguruan tinggi pada setiap tahunnya dimana kegiatan ini merupakan proses awal untuk menjaring dan menyeleksi calon mahasiswa yang nantinya akan diterima menjadi mahasiswa (Utomo, 2014). Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang ada di perguruan tinggi yang berfungsi untuk mengelola proses penerimaan mahasiswa baru.

Tahapan-tahapan yang biasanya dilakukan perguruan tinggi terkait kegiatan penerimaan mahasiswa baru adalah:

- a. Perencanaan
 1. Pembentukan panitia penerimaan mahasiswa baru.
 2. Penentuan anggaran kegiatan.
 3. Penentuan standar seleksi penerimaan mahasiswa baru.
 4. Menyusun rencana promosi.
 5. Penjadwalan kegiatan penerimaan mahasiswa baru.
- b. Pelaksanaan kegiatan
 1. Membuat brosur, video dan poster sebagai sarana promosi.
 2. Melaksanakan promosi-promosi ke SMA dan SMK di berbagai tempat.
 3. Promosi di berbagai media massa baik media cetak maupun media elektronik.
 4. Mengadakan serangkaian kegiatan-kegiatan atau perlombaan sebagai salah satu strategi untuk promosi.

c. Penyelenggaraan seleksi

1. Penyusunan materi tes ujian penerimaan mahasiswa baru.
2. Penerimaan pendaftaran calon mahasiswa baru.
3. Pelaksanaan tes ujian masuk.
4. Penentuan calon mahasiswa baru yang lulus seleksi

d. Pendaftaran ulang mahasiswa baru

Proses pendaftaran ulang calon mahasiswa yang lolos seleksi agar bisa menjadi mahasiswa di perguruan tinggi tersebut.

Dari tahapan kegiatan penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan perguruan tinggi, tidak semua tahapan dilakukan oleh sistem informasi. Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru pada umumnya mengambil bagian pada proses penyelenggaraan seleksi yaitu proses pendaftaran calon mahasiswa baru dan penentuan calon mahasiswa baru yang lulus seleksi.

2.3.2. Tingkat Kesuksesan

Tingkat kesuksesan ditujukan untuk mengetahui keberhasilan penerapan suatu sistem dengan cara melakukan evaluasi terhadap sistem tersebut. Evaluasi merupakan proses penilai yang didasarkan pada kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang dievaluasi. Evaluasi ditujukan pada upaya peningkatan keberhasilan sebuah sistem. Dengan demikian tujuan dari evaluasi itu adalah perbaikan atau penyempurnaan di masa yang akan datang atas suatu sistem (Ayuardini, 2019).

Tingkat kesuksesan sistem informasi diukur secara keseluruhan yaitu pengaruh antar variabel yang ada di dalam sistem informasi tersebut sehingga dapat diketahui apakah ada hubungan antar variabel tersebut. Seperti semakin tinggi kualitas sistem diharapkan akan dapat menyebabkan makin tinggi juga kepuasan pengguna (Jogiyanto, 2007).

2.3.3. Metode *HOT FIT*

HOT Fit dikembangkan pertama kali oleh Yusof dkk. Komponen penting yang terdapat dalam sistem informasi yaitu komponen Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*), dan Teknologi (*Technology*) (Yusof et al, 2008). Metode Hot-Fit merupakan sebuah metode lain yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan sebuah sistem informasi (Rumambi, 2020). Model *Hot Fit* merupakan model yang lengkap karena model *Hot Fit* memasukkan variabel struktur organisasi dan lingkungan organisasi dimana variabel tersebut tidak terdapat pada model yang lainnya (Krisbiantoro, 2015).

a. Komponen manusia (*Human*)

Komponen manusia menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*). *System use* juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunaanya (*level of user*), pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima (*acceptance*) atau menolak (*resistance*) terhadap sistem.

Komponen ini juga menilai sistem dari aspek kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman

pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. *User satisfaction* dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat (*usefulness*) dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal.

b. Komponen organisasi (*Organization*)

Komponen struktur organisasi dinilai dari kepemimpinan, dukungan dari top manajemen dan dukungan staf. Sedangkan lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintahan, politik, kompetisi, hubungan interorganisasional dan komunikasi.

c. Komponen teknologi (*Technology*)

Komponen teknologi terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem dalam sistem informasi menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk *performa sistem* dan *user interface*. Kemudahan penggunaan (*ease of use*), kemudahan untuk dipelajari (*ease of learning*), *response time*, *usefulness*, ketersediaan, fleksibilitas, dan sekuritas merupakan variabel atau faktor yang dapat dinilai dari kualitas sistem.

Kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi antara lain adalah kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi, dan data entri. Sedangkan kualitas layanan berfokus pada keseluruhan dukungan yang diterima oleh *service provider* sistem atau teknologi. *Service quality* dapat dinilai dengan kecepatan respons, jaminan, empati dan tindak lanjut layanan.

Dari gambar 1.1. menunjukkan hubungan antar komponen dalam metode *HOT-Fit*. Komponen teknologi, manusia dan organisasi memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi pada masing-masing variabelnya. Hubungan antar variabel pada metode *HOT-Fit* yaitu:

- a. Variabel kualitas sistem (*system quality*) mempengaruhi variabel pengguna sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
- b. Antara variabel kualitas informasi (*information quality*) dan variabel pengguna sistem (*system use*) saling mempengaruhi.
- c. Antara variabel kualitas informasi (*information quality*) dan variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) saling mempengaruhi.
- d. Variabel kualitas pelayanan (*service quality*) mempengaruhi variabel pengguna sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
- e. Komponen teknologi mempengaruhi variabel struktur (*structure*) organisasi.
- f. Antara variabel pengguna sistem (*system use*) dan variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) saling mempengaruhi.
- g. Antara variabel struktur (*structure*) organisasi dan variabel lingkungan (*environment*) saling mempengaruhi.
- h. Antara variabel pengguna sistem (*system use*) dan manfaat (*net benefit*) saling mempengaruhi.
- i. Antara variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan manfaat (*net benefit*) saling mempengaruhi.
- j. Antara variabel struktur (*structure*) organisasi dan manfaat (*net benefit*) saling mempengaruhi.

2.3.4. Partial Least Square (PLS)

PLS bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antar konstruk tersebut. Konsekuensi logis penggunaan PLS adalah pengujian dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, mengabaikan beberapa asumsi (non-parametrik) dan parameter ketepatan model prediksi dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2). PLS sangat tepat digunakan pada penelitian yang bertujuan mengembangkan teori dan berfungsi sebagai alat analisis prediksi, bukan uji model (Siswoyo, 2016). PLS tidak mensyaratkan jumlah sampel besar serta menggunakan skala pengukuran nominal, ordinal, dan *continuous* (Rahmad dan Suhardi, 2019).

Evaluasi model dalam PLS terdiri dari 2 tahap yaitu evaluasi *outer model* atau model pengukuran (*measurement model*) dan evaluasi *inner model* atau model struktural (*structural measurement*). Evaluasi terhadap model pengukuran dikelompokkan menjadi evaluasi terhadap model reflektif dan formatif (Siswoyo, 2016).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis, sifat dan pendekatan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian. Data yang diperoleh akan diuji menggunakan Partial Least Square (PLS) agar terjamin validitasnya.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kausal yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hubungan sebab akibat.

c. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penelitian. Pada tahap ini penulis akan mencari dan mendapatkan data yang nantinya akan diolah menggunakan alat uji. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

a. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data awal penelitian tentang bagaimana proses sistem informasi berjalan.

b. Interview (wawancara)

Teknik interview digunakan untuk mengumpulkan data awal melalui wawancara langsung dengan pengelola sistem informasi penerimaan mahasiswa baru berkaitan dengan alur sistem, kendala-kendala, kekurangan, dan kelebihan sistem yang selama ini dialami.

c. Kuesioner (angket)

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner (angket). Teknik kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai sistem informasi penerimaan mahasiswa baru. Pertanyaan pada kuesioner dibuat berdasarkan kerangka hipotesis *HOT-Fit* dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti supaya tidak membingungkan responden saat mengisi kuesioner.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA dan SMK yang duduk di kelas 12 (calon mahasiswa STKIP Widya Yuwana) dengan jumlah responden adalah 97 orang dari 120 orang yang direncanakan. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* atau teknik pengambilan sampel acak sederhana adalah cara dalam pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi tersebut (Muhammad, 2015) (Sugiyono, 2014).

3.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode *HOT-Fit* adalah menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan aplikasi PLS. Data-data yang diperoleh dari responden akan dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji inner model dan pengujian terkait hipotesis yang telah ditentukan.

Pengujian akan dilakukan pada setiap relasi antar variabel atau hipotesis yang telah ditetapkan sesuai kerangka metode *HOT-Fit* pada sistem informasi penerimaan mahasiswa baru di STKIP Widya Yuwana. Hasil dari pengolahan data menggunakan PLS akan diketahui apakah suatu variabel memiliki pengaruh positif terhadap variabel yang lain sesuai hipotesis atau tidak. Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu mengetahui aspek-aspek mana saja yang masih lemah dan akan digunakan sebagai dasar untuk mengetahui akar masalah dan memberikan rekomendasi IT kepada perguruan tinggi. Rekomendasi-rekomendasi IT tersebut dapat berupa seperti perbaikan aplikasi, perbaikan antar muka, perbaikan jaringan atau perbaikan-perbaikan lainnya sesuai hasil penelitian nantinya.

3.4. Alur Penelitian

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap awal

1. Studi pustaka

Pada tahap ini dilakukan kajian-kajian dari sumber-sumber yang ada seperti buku, jurnal, makalah dan laporan-laporan penelitian yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti.

2. Pengumpulan data awal

Pengumpulan data awal, penulis melakukan observasi terhadap objek penelitian yaitu sistem informasi penerimaan mahasiswa baru STKIP Widya Yuwana dan melakukan wawancara kepada pengelola sistem informasi tersebut.

3. Penentuan analisis data

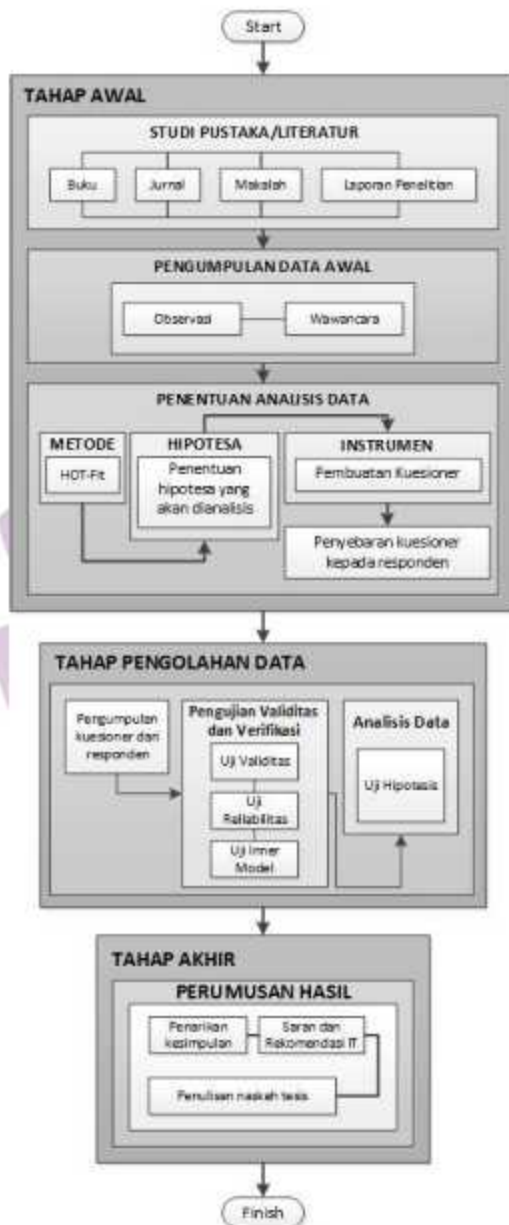
Pada tahap ini dilakukan penentuan metode untuk menentukan tingkat kesuksesan sistem informasi yaitu metode Hot Fit. Kemudian menentukan hipotesis yang akan nantinya akan di uji menggunakan PLS. Selanjutnya membuat kuesioner penelitian dan menyebarkannya untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

b. Tahap pengolahan data

Tahap pengolahan data adalah tahap dimana data-data yang telah terkumpul diolah menggunakan PLS. Pengolahan data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji inner model dan uji terhadap hipotesis yang telah ditentukan.

c. Tahap akhir

Tahap ini merupakan tahap untuk pengambilan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.



Gambar 3.1. Alur Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sistem informasi penerimaan mahasiswa baru STKIP Widya Yuwana yang merupakan aplikasi berbasis web. Sistem informasi ini adalah merupakan salah satu sistem terintegrasi yang dimiliki STKIP Widya Yuwana. Sistem informasi ini dibangun pada tahun 2011, jadi sistem ini telah berusia kurang lebih 9 tahun. Sistem informasi ini dapat diakses melalui <http://akademik.widyayuwana.ac.id/>.

Tampilan awal dari sistem informasi terintegrasi STKIP Widya Yuwana dapat dilihat pada gambar 4.1. Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru dapat diakses setelah calon mahasiswa mendapatkan *userid* dan *password* dari admin sistem. Calon mahasiswa mengisi *userid*, *password* dan kode captcha serta klik tombol login untuk masuk ke dalam sistem informasi. Tampilan awal calon mahasiswa masuk ke dalam sistem informasi dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.1. Tampilan Depan Sistem Informasi STKIP Widya Yuwana



Gambar 4.2. Tampilan Awal SIPMB

Calon mahasiswa mengisi data pribadi pada menu formulir pendaftaran calon mahasiswa, dapat dilihat pada gambar 4.3.

Gambar 4.3. Menu Formulir Data Calon Mahasiswa

Calon mahasiswa diharuskan mengirimkan berkas-berkas persyaratan melalui email. Calon mahasiswa dapat melihat rekap berkas-berkas yang telah dikumpulkan pada menu dokumen PMB terlihat pada gambar 4.4 dan administrasi keuangan pada menu biaya PMB yang dapat dilihat pada gambar 4.5



Gambar 4.4. Menu Dokumen PMB



Gambar 4.5. Menu Biaya PMB

Setelah calon mahasiswa selesai mengikuti tes masuk, maka nilai hasil tes akan dapat dilihat pada menu nilai PMB calon mahasiswa seperti pada gambar 4.6. Calon mahasiswa akan mengetahui diterima sebagai calon mahasiswa STKIP Widya Yuwana dapat dilihat pada menu jurnal status PMB seperti terlihat pada gambar 4.7. Calon mahasiswa akan menjadi mahasiswa setelah melakukan pendaftaran ulang dan menyelesaikan administrasinya.

No. Pendaftaran	Nama Mahasiswa	Program Studi	Jumlah Nilai	Status
1010101000000000				230

Gambar 4.6. Menu Nilai PMB Calon Mahasiswa

No. Pendaftaran	Nama Mahasiswa	Program Studi	Pembelajaran	Nilai	Status	Guru	Jumlah Nilai
1010101000000000				Nilai			

Gambar 4.7. Menu Jurnal Status PMB

4.2. Proses Analisis Data dan Pengujian Model Penelitian

4.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan model yang digunakan, penelitian ini memiliki beberapa variabel yaitu berupa variabel eksogen adalah Kualitas Sistem (KS), Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL), Struktur (ST) dan variabel endogen adalah Penggunaan Sistem (PS), Kepuasan Pengguna (KP), Lingkungan (LK) dan Net Benefit (NB).

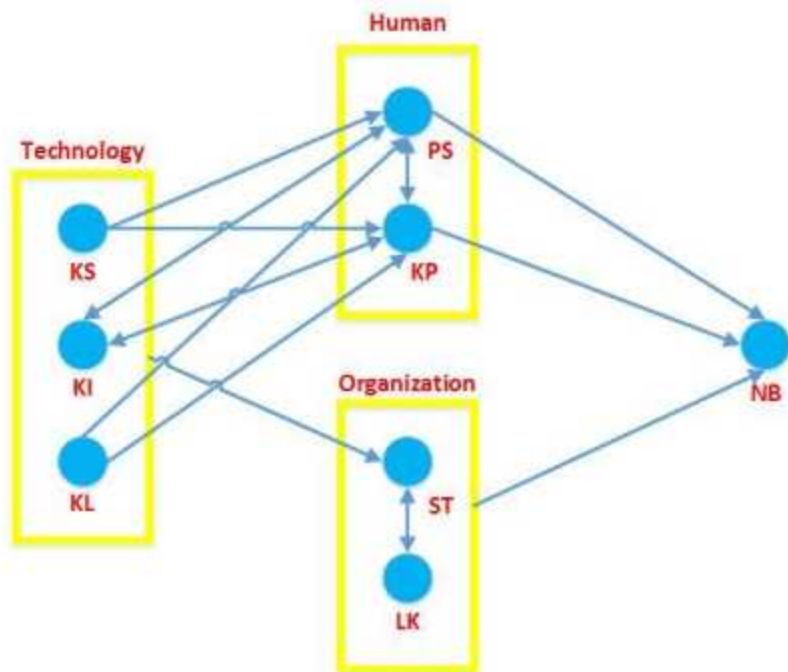
Variabel laten dalam penelitian ini terdiri dari delapan variabel yaitu Kualitas Sistem (KS), Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL), Struktur Organisasi (ST), Penggunaan Sistem (PS), Kepuasan Pengguna (KP), Lingkungan (LK) dan Net Benefit (NB). Sedangkan indikator variabel yang merupakan variabel *manifest* (variabel teramati) dapat terlihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Variabel Indikator

Variabel Laten	Indikator variabel	Kode
Penggunaan Sistem (<i>System Use</i>)	Penggunaan SIPMB dilakukan sesuai dengan tujuan yang saya inginkan	PS1
	Penggunaan SIPMB dilakukan sesuai dengan tingkat kemampuan yang saya miliki	PS2
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Fasilitas dan fitur-fitur yang ada pada SIPMB sudah sesuai dengan kebutuhan saya	KP1
	Semua fitur dan fungsi yang ada pada SIPMB telah berjalan sesuai dengan kebutuhan saya	KP2
	Saya puas terhadap tampilan dari SIPMB	KP3
	SIPMB mudah untuk digunakan	KP4
	Informasi yang dihasilkan SIPMB akurat sesuai dengan kebutuhan saya	KP5
Struktur (<i>Structure</i>)	Selalu ada tindak lanjut (<i>feedback</i>) apabila ada keluhan akibat adanya gangguan atau kerusakan yang terjadi pada SIPMB	ST
Lingkungan (<i>Environment</i>)	Adanya nomor yang dapat dihubungi apabila ada keluhan akibat adanya gangguan atau kerusakan yang terjadi pada SIPMB	LK
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	SIPMB yang digunakan mudah dan user friendly	KS1
	Tampilan SIPMB sangat sederhana sehingga tidak membingungkan	KS2
	Kerahasiaan data terjamin karena terdapat password yang berbeda bagi tiap pengguna	KS3
	SIPMB mudah diakses	KS4
	SIPMB jarang mengalami error	KS5
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan data yang diinputkan	KI1
	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kenyataan	KI2
	Informasi yang dihasilkan tepat dan akurat	KI3
	Informasi yang dihasilkan sangat lengkap dan detail	KI4
	Informasi yang dihasilkan mudah untuk dibaca	KI5
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)	Adanya panduan penggunaan SIPMB	KL1
	SIPMB memberikan layanan yang cepat dan responsif sesuai kebutuhan pengguna	KL2
	SIPMB dapat diakses darimanapun	KL3
Net Benefits	SIPMB efektif dan efisien dalam penggunaannya	NB1
	SIPMB membantu saya mengurangi kesalahan dalam pengisian	NB2

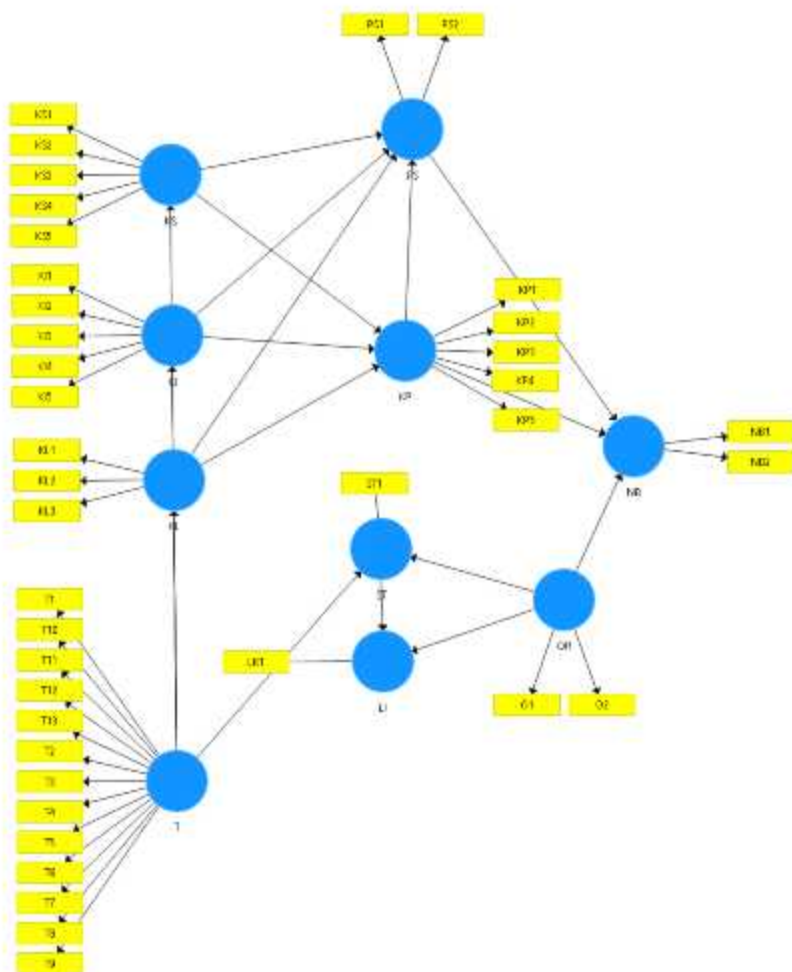
4.2.2. Pemodelan Inner Model dan Outer Model

Inner model merupakan model structural yang menghubungkan antar variabel laten. Inner model dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4.8. Inner Model

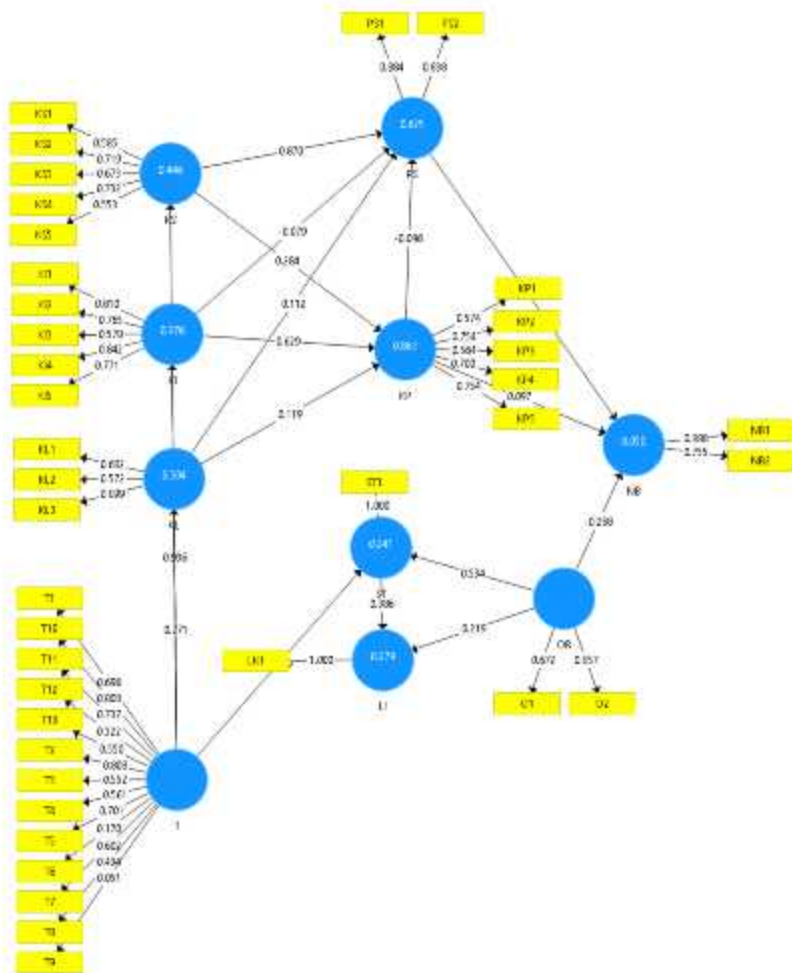
Outer model merupakan model pengukuran yang menghubungkan variabel indikator dengan variabel latennya. Outer model dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.9.



Gambar 4.9. Outer Model

4.2.3. Konstruksi Diagram Jalur

Konstruksi diagram jalur dapat terbentuk setelah inner model dan outer model terbentuk terlebih dahulu. Konstruksi diagram jalur dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.10.



Gambar 4.10. Konstruksi Diagram Jalur

4.2.4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

4.2.4.1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menguji keakuratan dari suatu indikator sehingga dapat mewakili suatu variabel laten. Dalam *partial least square*, untuk menguji validitas dilakukan dengan melakukan pengukuran *Convergent validity* dan *discriminant validity* evaluasi terhadap *outer model (measurement outer model)*. Ukuran *convergent validity* dikatakan tinggi jika nilai *loading* (λ) lebih dari 0.7, namun jika nilai *loading* 0.5 sampai 0.6 masih dianggap cukup (Ghozali, 2011). Berdasarkan hasil uji analisis dengan menggunakan PLS dapat dilihat hasil uji validitas (*convergent validity*) adalah sebagai berikut:

a. Variabel laten Penggunaan Sistem (*System Use*) (PS)

Dari tabel 4.2. dapat terlihat bahwa nilai loading semua indikator variabel terhadap variabel laten PS lebih dari 0.5. Hal ini dapat diartikan bahwa indikator-indikator tersebut valid atau memenuhi *convergent validity*.

Tabel 4.2. Uji Validitas Variabel Pengguna Sistem (PS)

Indikator	Nilai Loading (λ)	Keterangan
PS1	0,884	Valid
PS2	0,838	Valid

b. Variabel laten Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) (KP)

Dari tabel 4.3. dapat terlihat bahwa nilai loading semua indikator variabel terhadap variabel laten KP lebih dari 0.5. Hal ini dapat diartikan bahwa indikator-indikator tersebut valid atau memenuhi *convergent validity*.

Tabel 4.3. Uji Validitas Variabel Kepuasan Pengguna (KP)

Indikator	Nilai Loading (λ)	Keterangan
KP1	0,574	Valid
KP2	0,755	Valid
KP3	0,563	Valid
KP4	0,702	Valid
KP5	0,752	Valid

c. Variabel laten Struktur (*Structure*) (ST)

Dari tabel 4.4. dapat terlihat bahwa nilai loading semua indikator variabel terhadap variabel laten ST lebih dari 0.5. Hal ini dapat diartikan bahwa indikator-indikator tersebut valid atau memenuhi *convergent validity*.

Tabel 4.4. Uji Validitas Variabel Struktur (ST)

Indikator	Nilai Loading (λ)	Keterangan
ST	1,000	Valid

d. Variabel laten Lingkungan (*Environment*) (LK)

Dari tabel 4.5. dapat terlihat bahwa nilai loading semua indikator variabel terhadap variabel laten LK lebih dari 0.5. Hal ini dapat diartikan bahwa indikator-indikator tersebut valid atau memenuhi *convergent validity*.

Tabel 4.5. Uji Validitas Variabel Lingkungan (LK)

Indikator	Nilai Loading (λ)	Keterangan
LK	1,000	Valid

e. Variabel laten Organisasi (*Organization*) (OR)

Dari tabel 4.6. dapat terlihat bahwa nilai loading semua indikator variabel terhadap variabel laten OR lebih dari 0.5. Hal ini dapat diartikan bahwa indikator-indikator tersebut valid atau memenuhi *convergent validity*.

Tabel 4.6. Uji Validitas Variabel Organisasi (OR)

Indikator	Nilai Loading (λ)	Keterangan
OR1	0,672	Valid
OR2	0,857	Valid

f. Variabel laten Kualitas Sistem (*System Quality*) (KS)

Dari tabel 4.7. dapat terlihat bahwa nilai loading semua indikator variabel terhadap variabel laten KS lebih dari 0.5. Hal ini dapat diartikan bahwa indikator-indikator tersebut valid atau memenuhi *convergent validity*.

Tabel 4.7. Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem (KS)

Indikator	Nilai Loading (λ)	Keterangan
KS1	0,569	Valid
KS2	0,731	Valid
KS3	0,664	Valid
KS4	0,732	Valid
KS5	0,560	Valid

g. Variabel laten Kualitas Informasi (*Information Quality*) (KI)

Dari tabel 4.8. dapat terlihat bahwa nilai loading semua indikator variabel terhadap variabel laten KI lebih dari 0.5. Hal ini dapat diartikan bahwa indikator-indikator tersebut valid atau memenuhi *convergent validity*.

Tabel 4.8. Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi (KI)

Indikator	Nilai Loading (λ)	Keterangan
KI1	0,805	Valid
KI2	0,767	Valid
KI3	0,593	Valid
KI4	0,837	Valid
KI5	0,766	Valid

h. Variabel laten Kualitas Layanan (*Service Quality*) (KL)

Dari tabel 4.9. dapat terlihat bahwa nilai loading semua indikator variabel terhadap variabel laten KL lebih dari 0.5. Hal ini dapat diartikan bahwa indikator-indikator tersebut valid atau memenuhi *convergent validity*.

Tabel 4.9. Uji Validitas Variabel Kualitas Layanan (KL)

Indikator	Nilai Loading (λ)	Keterangan
KL1	0,677	Valid
KL2	0,579	Valid
KL3	0,899	Valid

i. Variabel laten Teknologi (*Technology*) (T)

Dari tabel 4.10. dapat terlihat bahwa terdapat empat indikator variabel yang tidak valid, yaitu variabel T4, T6, T8, T9 dan T12. Sedang variabel T1, T2, T3, T5, T7, T10, T11 dan T13 merupakan konstruksi yang valid atau memenuhi *convergent validity*.

Tabel 4.10. Uji Validitas Variabel Teknologi (T)

Indikator	Nilai Loading (λ)	Keterangan
T1	0,696	Valid
T2	0,808	Valid
T3	0,552	Valid
T4	0,465	Tidak Valid
T5	0,701	Valid
T6	0,170	Tidak Valid
T7	0,602	Valid
T8	0,434	Tidak Valid
T9	0,051	Tidak Valid
T10	0,808	Valid
T11	0,737	Valid
T12	0,322	Tidak Valid
T13	0,550	Valid

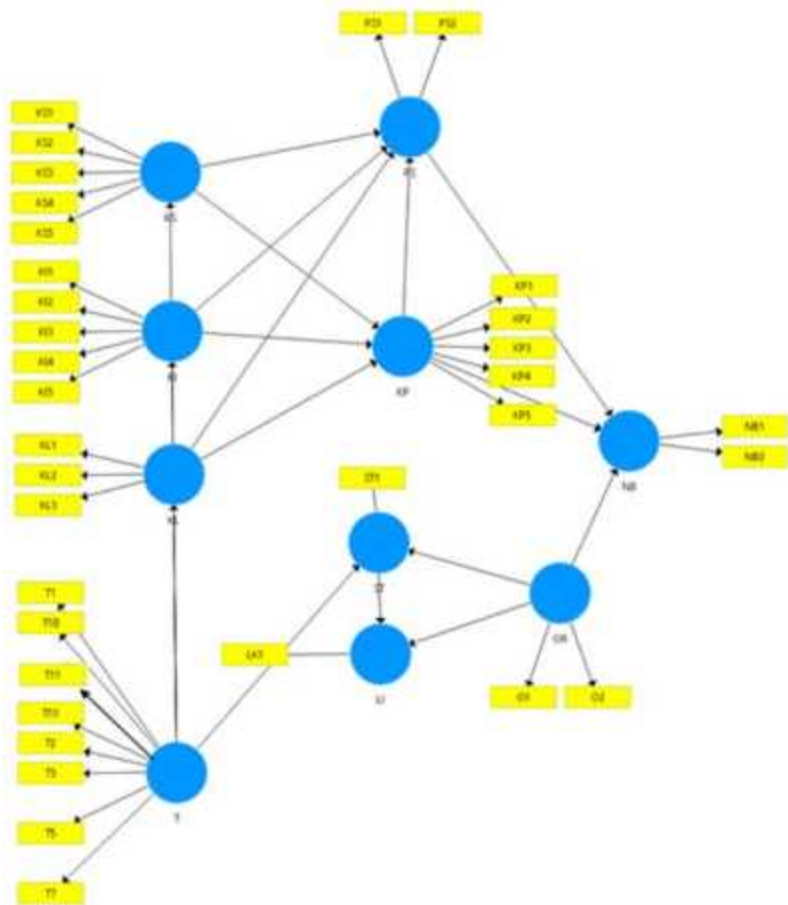
j. Variabel laten Net Benefits (NB)

Dari tabel 4.11, dapat terlihat bahwa nilai loading semua indikator variabel terhadap variabel laten NB lebih dari 0.5. Hal ini dapat diartikan bahwa indikator-indikator tersebut valid atau memenuhi *convergent validity*.

Tabel 4.11. Uji Validitas Variabel Net Benefits (NB)

Indikator	Nilai Loading (λ)	Keterangan
NB1	0,889	Valid
NB2	0,753	Valid

Untuk menghilangkan indikator-indikator yang tidak valid yaitu indikator variabel T4, T6, T8, T9 dan T12 maka tahap selanjutnya adalah membentuk diagram jalur yang baru. Kemudian dilakukan uji validitas sampai semua indikator variabel yang digunakan valid terhadap variabel latennya.



Gambar 4.11. Outer Model Tahap 2

Dari hasil pengolahan menggunakan PLS, diperoleh diagram jalur tahap 2 yang terlihat pada gambar 4.12.

Tabel 4.12. Hasil Akhir Uji Validitas

Variabel Laten	Indikator Variabel	Nilai Loading	Keterangan
Penggunaan Sistem (<i>System Use</i>) (PS)	PS1	0,937	Valid
	PS2	0,932	Valid
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>) (KP)	KP1	0,791	Valid
	KP2	0,720	Valid
	KP3	0,804	Valid
	KP4	0,763	Valid
	KP5	0,780	Valid
Struktur (<i>Structure</i>) (ST)	ST	1,000	Valid
Lingkungan (<i>Environment</i>) (LK)	LK	1,000	Valid
Organisasi (<i>Organization</i>) (OR)	OR1	0,798	Valid
	OR2	0,931	Valid
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>) (KS)	KS1	0,780	Valid
	KS2	0,632	Valid
	KS3	0,723	Valid
	KS4	0,877	Valid
	KS5	0,887	Valid
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>) (KI)	KI1	0,818	Valid
	KI2	0,813	Valid
	KI3	0,736	Valid
	KI4	0,779	Valid
	KI5	0,733	Valid
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>) (KL)	KL1	0,854	Valid
	KL2	0,632	Valid
	KL3	0,801	Valid
Teknologi (<i>Technology</i>) (T)	T1	0,698	Valid
	T2	0,606	Valid
	T3	0,898	Valid
	T5	0,901	Valid
	T7	0,829	Valid
	T10	0,659	Valid
	T11	0,737	Valid
	T13	0,914	Valid
Net Benefits (NB)	NB1	0,904	Valid
	NB2	0,853	Valid

4.2.4.2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas variabel dapat diukur dengan dua kriteria, yaitu *composite reability* dan *cronbach alpha*. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.6, maka instrumen penelitian reliabel. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.6, maka instrumen penelitian tidak reliabel (Emyria, 2017). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13. Uji Reliabilitas

Variabel Laten	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reability</i>
PS	0,885	0,933
KP	0,832	0,881
KS	0,840	0,888
KI	0,835	0,883
KL	0,664	0,809
T	0,899	0,923
LI	1,000	1,000
ST	1,000	1,000
OR	0,687	0,858
NB	0,708	0,872

4.2.5. Pengujian Inner Model

Inner model kadang disebut juga sebagai *structural model* yang menggambarkan hubungan antara variabel laten. *Inner model* dievaluasi dengan menggunakan nilai *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit* variabel dependen untuk menunjukkan koefisien determinasi, nilai *R-Square* sebesar 0.67, 0.33 dan 0.19 variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat” dan “lemah” (Ghozali, 2011). Dari hasil uji *goodness-fit*, diperoleh nilai *R-Square* dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14. Nilai R-Square

Varlabel Laten	R Square
KI	0,907
KL	0,807
KP	0,849
KS	0,886
LK	0,873
NB	0,572
PS	0,882
ST	0,804

Berdasarkan hasil uji analisis dengan menggunakan PLS dapat dilihat hasil uji inner model adalah sebagai berikut:

- a. Nilai R juga terdapat pada KI sebesar 0,907 hal ini berarti bahwa variabel dependen KI dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dipengaruhi oleh KL, KP, KS, LK, NB, PS dan ST yaitu sebesar 90,7% atau memiliki pengaruh “baik” sedangkan 9,3% dijelaskan variabel lain diluar yang diteliti.
- b. Nilai R juga terdapat pada KL sebesar 0,807 hal ini berarti bahwa variabel dependen KL dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dipengaruhi oleh KI, KP, KS, LK, NB, PS dan ST yaitu sebesar 80,7% atau memiliki pengaruh “baik” sedangkan 19,3% dijelaskan variabel lain diluar yang diteliti.
- c. Nilai R juga terdapat pada KP sebesar 0,849 hal ini berarti bahwa variabel dependen KP dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dipengaruhi oleh KI, KL, KS, LK, NB, PS, dan ST yaitu sebesar 84,9% atau memiliki pengaruh “baik” sedangkan 15,1% dijelaskan variabel lain diluar yang diteliti.

- d. Nilai R juga terdapat pada KS sebesar 0,886 hal ini berarti bahwa variabel dependen KS dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dipengaruhi oleh KI, KL, KP, LK, NB, PS, dan ST yaitu sebesar 86,6% atau memiliki pengaruh “baik” sedangkan 13,4% dijelaskan variabel lain diluar yang diteliti.
- e. Nilai R juga terdapat pada LK sebesar 0,873 hal ini berarti bahwa variabel dependen LK dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dipengaruhi oleh KI, KL, KP, KS, NB, PS, dan ST yaitu sebesar 87,3% atau memiliki pengaruh “baik” sedangkan 12,7% dijelaskan variabel lain diluar yang diteliti.
- f. Nilai R juga terdapat pada NB sebesar 0,572 hal ini berarti bahwa variabel dependen NB dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dipengaruhi oleh KI, KL, KP, KS, LK, PS dan ST yaitu sebesar 57,2% atau memiliki pengaruh “baik” sedangkan 42,8% dijelaskan variabel lain diluar yang diteliti.
- g. Nilai R juga terdapat pada PS sebesar 0,882 hal ini berarti bahwa variabel dependen PS dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dipengaruhi oleh KI, KL, KP, KS, LK, NB dan ST yaitu sebesar 88,2% atau memiliki pengaruh “baik” sedangkan 11,8% dijelaskan variabel lain diluar yang diteliti.
- h. Nilai R juga terdapat pada ST sebesar 0,804 hal ini berarti bahwa variabel dependen ST dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dipengaruhi oleh KI, KL, KP, KS, LK, NB dan PS yaitu sebesar 80,4% atau memiliki pengaruh “baik” sedangkan 19,6% dijelaskan variabel lain diluar yang diteliti.

4.2.6. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t-statistik. Uji t-statistik digunakan untuk menguji hubungan apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05, derajat kebebasan (df) jumlah pengamatan dikurangi jumlah variabel yang diamati, $df = 97 - 8 = 89$ (pada t tabel 1,99). Pada PLS untuk memperoleh hasil uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *bootstrapping*. Hasil uji t-statistik dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15. Hasil Uji T-Statistik

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
KI -> KP	1,244	4,056
KI -> PS	0,595	1,054
KL -> KP	0,135	1,035
KL -> PS	0,088	0,891
KP -> NB	0,548	5,347
KP -> PS	0,611	3,946
KP -> KI	0,439	8,299
KS -> PS	1,243	3,417
KS -> KP	0,945	6,066
OR -> NB	0,848	5,343
PS -> KI	0,024	0,259
PS -> KP	0,624	2,605
PS -> NB	1,105	8,011
ST -> LI	0,162	1,059
LI -> ST	0,156	0,685
T -> ST	0,739	3,547

Berdasarkan hasil uji t-statistik, maka dapat ditentukan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem, dengan menggunakan simbol H1.

Hasil t-statistik KS -> PS memiliki nilai t hitung 3,417, nilai t hitung lebih besar dari 1,99 berarti **H1 diterima** atau terdapat pengaruh positif kualitas sistem terhadap penggunaan sistem.

- b. Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem, dengan menggunakan simbol H2.

Hasil t-statistik KI -> PS memiliki nilai t hitung 1,054, nilai t hitung kurang dari 1,99 berarti **H2 tidak diterima** atau tidak terdapat pengaruh positif kualitas informasi terhadap penggunaan sistem.

- c. Kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem, dengan menggunakan simbol H3.

Hasil t-statistik KL -> PS memiliki nilai t hitung 0,891, nilai t hitung kurang dari 1,99 berarti **H3 tidak diterima** atau tidak terdapat pengaruh positif kualitas layanan terhadap penggunaan sistem.

- d. Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, dengan menggunakan simbol H4.

Hasil t-statistik KS -> KP memiliki nilai t hitung 6,066, nilai t hitung lebih besar dari 1,99 berarti **H4 diterima** atau terdapat pengaruh positif kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.

- e. Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, dengan menggunakan simbol H5.

Hasil t-statistik KI -> KP memiliki nilai t hitung 4,056, nilai t hitung lebih besar dari 1,99 berarti **H5 diterima** atau terdapat pengaruh positif kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

- f. Kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, dengan menggunakan simbol H6.

Hasil t-statistik KL -> KP memiliki nilai t hitung 1,035, nilai t hitung kurang dari 1,99 berarti **H6 tidak diterima** atau tidak terdapat pengaruh positif kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna.

- g. Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi, dengan menggunakan simbol H7.

Hasil t-statistik PS -> KI memiliki nilai t hitung 0,259, nilai t hitung kurang dari 1,99 berarti **H7 tidak diterima** atau tidak terdapat pengaruh positif penggunaan sistem terhadap kualitas informasi.

- h. Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi, dengan menggunakan simbol H8.

Hasil t-statistik KP -> KI memiliki nilai t hitung 8,299, nilai t hitung lebih besar dari 1,99 berarti **H8 diterima** atau terdapat pengaruh positif kepuasan pengguna terhadap kualitas informasi.

- i. Teknologi memiliki pengaruh positif terhadap struktur organisasi, dengan menggunakan simbol H9.

Hasil t-statistik T -> ST memiliki nilai t hitung 3,547, nilai t hitung lebih besar dari 1,99 berarti **H9 diterima** atau terdapat pengaruh positif teknologi terhadap struktur organisasi.

- j. Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem, dengan menggunakan simbol H10.

Hasil t-statistik KP -> PS memiliki nilai t hitung 3,946, nilai t hitung lebih besar dari 1,99 berarti **H10 diterima** atau terdapat pengaruh positif kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem.

- k. Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, dengan menggunakan simbol H11.

Hasil t-statistik PS -> KP memiliki nilai t hitung 2,605, nilai t hitung lebih besar dari 1,99 berarti **H11 diterima** atau terdapat pengaruh positif penggunaan sistem terhadap kepuasan pengguna.

- l. Lingkungan organisasi memiliki pengaruh positif terhadap struktur organisasi, dengan menggunakan simbol H12.

Hasil t-statistik LI -> ST memiliki nilai t hitung 0,685, nilai t hitung kurang dari 1,99 berarti **H12 tidak diterima** atau tidak terdapat pengaruh positif lingkungan organisasi terhadap struktur organisasi.

- m. Struktur organisasi memiliki pengaruh positif terhadap lingkungan organisasi, dengan menggunakan simbol H13.

Hasil t-statistik ST -> LI memiliki nilai t hitung 1,059, nilai t hitung kurang dari 1,99 berarti **H13 tidak diterima** atau tidak terdapat pengaruh positif struktur organisasi terhadap lingkungan organisasi.

- n. Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap net benefit, dengan menggunakan simbol H14.

Hasil t-statistik PS -> NB memiliki nilai t hitung 8,011, nilai t hitung lebih besar dari 1,99 berarti **H14 diterima** atau terdapat pengaruh positif penggunaan sistem terhadap net benefit.

- o. Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap net benefit, dengan menggunakan simbol H15.

Hasil t-statistik KP -> NB memiliki nilai t hitung 5,347, nilai t hitung lebih besar dari 1,99 berarti **H15 diterima** atau terdapat pengaruh positif kepuasan pengguna terhadap net benefit.

- p. Organisasi memiliki pengaruh positif terhadap net benefit, dengan menggunakan simbol H16.

Hasil t-statistik OR -> NB memiliki nilai t hitung 5,343, nilai t hitung lebih besar dari 1,99 berarti **H16 diterima** atau terdapat pengaruh positif organisasi terhadap net benefit.

Kesimpulan pengujian hipotesis dengan menggunakan PLS dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Faktor	Hasil uji
H1	Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem	Diterima
H2	Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem	Tidak Diterima
H3	Kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem	Tidak Diterima

Tabel 4.16. Lanjutan

Hipotesis	Faktor	Hasil uji
H4	Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna	Diterima
H5	Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna	Diterima
H6	Kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna	Tidak Diterima
H7	Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi	Tidak Diterima
H8	Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi	Diterima
H9	Teknologi memiliki pengaruh positif terhadap struktur organisasi	Diterima
H10	Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem	Diterima
H11	Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna	Diterima
H12	Lingkungan organisasi memiliki pengaruh positif terhadap struktur organisasi	Tidak Diterima
H13	Struktur organisasi memiliki pengaruh positif terhadap lingkungan organisasi	Tidak Diterima
H14	Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap net benefit	Diterima
H15	Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap net benefit	Diterima
H16	Organisasi memiliki pengaruh positif terhadap net benefit	Diterima

4.2.7. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil uji 16 hipotesis yang telah dilakukan pada sistem informasi penerimaan mahasiswa baru di STKIP Widya Yuwana didapatkan 10 hipotesis diterima dan 6 hipotesis tidak diterima. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem (H1), kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (H4), kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (H5), kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi (H8), teknologi memiliki pengaruh positif terhadap struktur organisasi (H9), kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem (H10), penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (H11), penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap net benefit (H14), kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap net benefit (H15), dan organisasi memiliki pengaruh positif terhadap net benefit (H16). Hipotesis yang tidak diterima adalah hipotesis kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem (H2), kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem (H3), kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (H6), penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi (H7), lingkungan organisasi memiliki pengaruh positif terhadap struktur organisasi (H12), dan struktur organisasi memiliki pengaruh positif terhadap lingkungan organisasi (H13). Hipotesis dinyatakan diterima jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yang artinya terdapat pengaruh positif antar variabel yang diuji. Hipotesis dinyatakan tidak diterima jika nilai t hitung

lebih kecil dari nilai t tabel yang artinya tidak terdapat pengaruh positif antar variabel yang diuji.

Dari hasil pembahasan hipotesis penelitian ini dapat diketahui bahwa faktor-faktor keberhasilan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru di STKIP Widya Yuwana dengan menggunakan model Hot Fit yaitu:

- a. Pandangan pengguna terhadap aspek teknologi yaitu variabel kualitas sistem (KS) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (PS), kualitas informasi (KI) dan kualitas layanan (KL) tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (PS). Kualitas sistem (KS) dan kualitas informasi (KI) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (KP), variabel kualitas layanan (KL) tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (KP).
- b. Pandangan pengguna terhadap aspek manusia dalam hal ini pengguna itu sendiri, terlihat bahwa variabel kepuasan pengguna (KP) dan penggunaan sistem (PS) saling berpengaruh positif dan berpengaruh positif juga terhadap variabel net benefit (NB).
- c. Pandangan pengguna terhadap aspek organisasi, terlihat bahwa variabel struktur (ST) dan lingkungan (LK) saling tidak berpengaruh positif.
- d. Variabel net benefit (NB) yang merupakan indikator keberhasilan, dapat terlihat bahwa variabel kepuasan pengguna (KP), penggunaan sistem (PS) dan organisasi (OR) berpengaruh positif terhadap variabel net benefit (NB).

Dari nilai R-Square dapat diketahui pengaruh variabel terhadap variabel lainnya. Aspek teknologi, aspek organisasi dan aspek pengguna terhadap variabel net benefit (NB) sebesar 57,2% dengan komposisi terbesar dipengaruhi oleh

variabel kualitas informasi (KI), sedang 42,8% dipengaruhi faktor lainnya diluar penelitian ini. Sehingga dapat diketahui bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru di STKIP Widya Yuwana sangat ditentukan oleh aspek teknologi, dalam hal ini variabel kualitas informasi (KI).

Hasil penelitian ini mempunyai dampak pada 2 (dua) aspek, yaitu pada aspek teknologi, dan aspek organisasi.

a. Aspek Teknologi

Untuk meningkatkan aspek teknologi (kualitas informasi, kualitas layanan dan kualitas sistem) diharapkan pihak perguruan tinggi untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem informasinya agar dapat menghasilkan informasi atau output yang dibutuhkan. Yang perlu dilakukan untuk pengembangan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru di STKIP Widya Yuwana adalah:

1. Merubah proses untuk mendapatkan *userid* dan *password*. Proses yang terjadi pada sistem saat ini, setelah calon mahasiswa mengirimkan bukti pembayaran biaya pendaftaran, admin sistem akan membuatkan *userid* dan *password* dan mengirimkan ke calon mahasiswa melalui nomor HP atau email. Proses tersebut dirubah menjadi secara otomatis di *generate* oleh sistem setelah calon mahasiswa mengisi menu pendaftaran. Sehingga pada tampilan awal sistem perlu ditambahkan menu baru yaitu menu pendaftaran. Setelah sistem men-*generate* *userid* dan *password* kemudian sistem mengirimkannya ke email calon mahasiswa. Rancangan antarmuka menu pendaftaran dapat dilihat pada gambar 4.13.

PENDAFTARAN CALON MAHASISWA

Nama

Alamat Tinggal

No. HP

E-mail

Bukti pembayaran biaya pendaftaran

Gambar 4.13. Rancangan Antarmuka Menu Pendaftaran

- Memperbaiki konten sistem pada menu pengisian data calon mahasiswa (gambar 4.3) dengan menambahkan dan mengurangi isian data yang harus diisi oleh pengguna dan memberikan keterangan yang diperlukan pada setiap item isian data agar tidak terjadi kesalahan pengisian. Isian yang perlu ditambahkan adalah nomor induk kependudukan (NIK) dengan keterangan wajib isi; nomor induk siswa nasional (NISN) dengan keterangan wajib isi; nomor kartu Indonesia pintar (KIP) dengan keterangan diisi jika memiliki; nomor kartu perlindungan sosial (KPS) dengan keterangan diisi jika memiliki; asal keuskupan dengan keterangan wajib isi; penghasilan orang tua dengan keterangan wajib isi; kebutuhan khusus atau difabel dengan

keterangan boleh kosong. Tambahan-tambahan isian pada menu pengisian data calon mahasiswa ini harus dilengkapi jika calon mahasiswa telah dinyatakan lolos tes. Pada menu ini juga perlu menambahkan tempat untuk mengunggah berkas-berkas persyaratan ke dalam sistem. Isian yang perlu dikurangkan adalah stasi asal, alamat stasi asal, paroki sekarang, stasi sekarang dan alamat sekarang.

Untuk mengurangi kesalahan calon mahasiswa dalam pengisian data sebaiknya sistem penerimaan mahasiswa baru ini dihubungkan dengan sistem kependudukan yang ada di direktorat jenderal kependudukan dan catatan sipil (Dukcapil) dan sistem pencarian nomor induk siswa nasional (NISN) di kementerian pendidikan dan kebudayaan. Sehingga pada saat calon mahasiswa melakukan pengisian, dengan mengisi data nomor KTP dan nomor NISN maka data-data isian lainnya yang terkait secara otomatis telah terisi. Selanjutnya calon mahasiswa tinggal mengisi isian yang belum terisi.

3. Membuat sistem ujian tes masuk mahasiswa baru online yang terintegrasi dengan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru. Sehingga calon mahasiswa tidak perlu datang ke kampus untuk mengikuti ujian tes masuk terutama pada masa pandemi ini.
4. Membuat panduan penggunaan sistem informasi untuk calon mahasiswa dengan detail. Panduan ini tidak hanya dalam bentuk teks tetapi dalam bentuk video atau animasi.

b. Aspek Organisasi

Hal yang perlu dilakukan agar peran organisasi (struktur dan lingkungan) semakin meningkatkan keberhasilan penerapan sistem informasi mahasiswa baru adalah:

1. Membentuk unit atau biro khusus yang menangani sistem informasi. Tujuannya adalah agar pengelolaan sistem informasi yang ada di STKIP Widya Yuwana khususnya sistem informasi penerimaan mahasiswa baru dapat dilakukan dengan lebih baik karena telah ada unit yang secara khusus menanganinya. Komposisi dari unit sistem informasi ini setidaknya ada kepala unit sistem informasi, bagian pengembangan sistem dan bagian infrastruktur. Kepala unit bertugas mengkoordinir staf di bawahnya bekerja sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan memastikan sistem dapat beroperasi dengan baik. Pada bagian pengembangan sistem, minimal dibutuhkan satu orang yang menangani pengembangan aplikasi dan satu orang yang menangani database. Pada bagian infrastruktur minimal dibutuhkan satu orang untuk menangani terkait jaringan dan perangkat komputer server.
2. Pimpinan memberikan arahan kepada unit pelaksana sistem dengan lebih intensif agar penerapan sistem informasi menjadi semakin lebih baik. Arahan ini dalam bentuk rencana strategis (renstra) pengembangan IT perguruan tinggi yang menggambarkan dalam lima tahun ke depan IT akan dibuat menjadi seperti apa. Hal lain yang harus juga dilakukan adalah mengadakan rapat dan meminta laporan kinerja secara periodik.

3. Penyediaan fasilitas pendukung untuk pengelolaan sistem. Fasilitas pendukung yang dibutuhkan dapat berupa peningkatan kapasitas bandwidth agar koneksi internet menjadi lebih cepat. Penyediaan genset yang digunakan pada saat ada pemadaman listrik sehingga server sistem tidak mati dan pelayanan tetap dapat berjalan dengan baik.
4. Perlu adanya peningkatan kompetensi petugas yang menangani sistem. Petugas perlu lebih sering dikirim untuk mengikuti pelatihan, training dan mengikuti program sertifikasi. Sehingga kualitas petugas menjadi semakin lebih baik dan terukur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian serupa yang telah ada sebelumnya walaupun memiliki perbedaan pada objek penelitiannya bahwa metode Hot Fit dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesuksesan penerapan sebuah sistem. Metode Hot Fit juga dapat digunakan untuk mengetahui variabel mana yang kuat serta variabel mana yang masih lemah dari sebuah sistem sehingga sistem tersebut dapat dikembangkan agar menjadi lebih baik lagi.

- a. Penelitian Ratna Kartika Wiyati dkk (Wiyati, 2019), objek penelitian adalah sistem informasi absensi online dengan menggunakan 12 hipotesis serta jumlah responden 40 orang. Variabel yang kuat dari penelitian ini adalah variabel kualitas sistem dan kualitas layanan sedangkan variabel lemah adalah variabel organisasi. Tingkat kesuksesan penerapan sistem sebesar 62,5%.
- b. Penelitian Prih Diantono Abda'u dkk (Diantono, 2018), objek penelitian adalah sistem informasi rumah sakit dengan menggunakan 4 hipotesis. Variabel yang kuat dari penelitian ini adalah variabel kepuasan pengguna sedangkan variabel

lemah adalah penggunaan sistem. Tingkat kesuksesan penerapan sistem sebesar 46,1%.

- c. Penelitian Marisha Ayuardini dan Anggraeni Ridwan (Ayuardini, 2019), objek penelitian adalah sistem pengisian KRS dengan jumlah responden 96 orang. Variabel yang kuat dari penelitian ini adalah variabel struktur organisasi sedangkan variabel lemah adalah kepuasan pengguna. Tingkat kesuksesan penerapan sistem sebesar 72,75%.

Kelebihan penelitian ini dibandingkan penelitian yang lainnya adalah jumlah responden lebih banyak dan jumlah hipotesis yang diuji juga lebih banyak. Dengan banyaknya jumlah hipotesis yang diuji membuat pengaruh antar variabel dalam sistem dapat diketahui lebih banyak daripada yang hanya menguji beberapa hipotesis saja. Penambahan jumlah responden yang lebih banyak mungkin dapat menjadi pertimbangan dalam penelitian ini. Kontribusi ilmiah dari penelitian ini adalah semakin menguatkan dan memvalidasi bahwa metode Hot Fit dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesuksesan implementasi dari sistem informasi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengaruh antar variabel pada sistem informasi penerimaan mahasiswa baru di STKIP Widya Yuwana dapat dilihat dari pengujian 16 hipotesis. Dari pengujian hipotesis didapatkan hasil 10 hipotesis diterima dan 6 hipotesis tidak diterima. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem (H1), kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (H4), kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (H5), kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi (H8), teknologi memiliki pengaruh positif terhadap struktur organisasi (H9), kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem (H10), penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (H11), penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap net benefit (H14), kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap net benefit (H15), dan organisasi memiliki pengaruh positif terhadap net benefit (H16). Hipotesis yang tidak diterima adalah hipotesis kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem (H2), kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem (H3), kualitas layanan memiliki pengaruh positif

terhadap kepuasan pengguna (H6), penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi (H7), lingkungan organisasi memiliki pengaruh positif terhadap struktur organisasi (H12), dan struktur organisasi memiliki pengaruh positif terhadap lingkungan organisasi (H13).

- b. Nilai signifikansi variabel pada sistem informasi penerimaan mahasiswa baru di STKIP Widya Yuwana adalah variabel kualitas informasi dengan nilai 0,907, kualitas sistem dengan nilai 0,886, penggunaan sistem dengan nilai 0,882, lingkungan dengan nilai 0,873, kepuasan pengguna dengan nilai 0,849, kualitas layanan dengan nilai 0,807, struktur dengan nilai 0,804, dan net benefit dengan nilai 0,572.
- c. Variabel yang paling berpengaruh adalah kualitas informasi.
- d. Evaluasi tingkat kesuksesan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru di STKIP Widya Yuwana memiliki kriteria baik yang ditunjukkan oleh variabel net benefit sebagai indikator kesuksesan dengan nilai sebesar 57,2%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Perlunya pengembangan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru untuk peningkatan aspek teknologi (kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan) seperti untuk mendapatkan *userid* dan *password* di *generate* secara otomatis oleh sistem. Memperbaiki konten sistem pada menu pengisian data calon mahasiswa dengan menambahkan atau mengurangi isian data yang harus

diisi oleh pengguna dan memberikan keterangan yang diperlukan pada setiap item isian data agar tidak terjadi kesalahan pengisian. Menghubungkan sistem yang ada sekarang dengan website pemerintah untuk pencarian NIK dan NISN. Perlunya dibuat panduan penggunaan sistem untuk calon mahasiswa berupa video atau animasi. Sehingga penggunaan sistem dapat berjalan lebih baik dan meningkatkan kepuasan penggunanya.

- b. Perlunya peningkatan dukungan aspek organisasi (struktur dan lingkungan), dalam hal ini adalah membentuk unit khusus pengelola sistem, membuat rencana strategis pengembangan IT, dukungan fasilitas yang lebih baik, dan peningkatan kompetensi petugas yang menangani sistem.
- c. Perlunya melakukan evaluasi tingkat kesuksesan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru setelah rekomendasi yang diusulkan diimplementasikan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan evaluasi tingkat kesuksesan atau keberhasilan pada sistem informasi lainnya dengan melakukan penambahan jumlah hipotesis dan jumlah sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

PUSTAKA BUKU

- Imam Ghozali, 2008, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Imam Ghozali, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Jogiyanto, 2007, *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Muhammad Ali Gunawan, 2015, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, Penerbit Parama Publishing, Yogyakarta
- Rakmad Solling Hamid dan Suhardi M Anwar, 2019, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*, Penerbit PT Inkubator Penulis Indonesia, Jakarta Pusat
- Siswoyo Haryono, 2016, *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL PLS*, Penerbit PT. Intermedia Personalia Utama, Bekasi
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, Penerbit Alfabeta, Bandung

PUSTAKA MAJALAH, JURNAL ILMIAH ATAU PROSIDING

- Andy Prasetyo Utomo, 2014, *Pemodelan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Akademik Pada Perguruan Tinggi Menggunakan Enterprise Architecture Planning*, *Jurnal Simetris*, ISSN: 2252-4983, Vol 5 No 1 April, 2014
- Ayuardini Marisha dan Anggraeni Ridwan, 2019, *Implementasi Metode Hot Fit pada Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Pengisian KRS Terkomputerisasi*, *Jurnal Faktor Exacta* 12 (2), p-ISSN: 1979-276X, e-ISSN: 2502-339X
- Diantono Parih Abda'u, Wing Wahyu Winarno, dan Henderi, 2018, *Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen*, *Jurnal Intensif*, ISSN: 2580-409X (Print) 2549-6824 (Online), Vol. 2 No. 1 Februari, 2018

- Dwi Krisbiantoro, M. Suyanto, dan Emha Taufiq Luthfi, 2015, Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Hot Fit Model (Studi Kasus: Perpustakaan STMIK AMIKOM Purwokerto), Konferensi Nasional Sistem & Informatika STMIK STIKOM Bali
- Emyria Natalia br S, Abdul Hoyyi, dan Rukun Santoso, 2017, Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Menggunakan Pendekatan Partial Least Square (PLS) (Studi Kasus: Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah), *Jurnal Gaussian*, ISSN: 2339-2541, Volume 6 Nomor 3, 2017
- Frendy Rocky Rumambi, Salahudin Robo, Citra Amalia, 2020, Identifikasi Dampak Penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Terhadap Pelayanan Kesehatan Menggunakan Hot-Fit Model 2006, *Jurnal Media Informatika Budidarma*, ISSN 2614-5278 (cetak), ISSN 2548-8368 (online), DOI 10.30865/mib.v4i1.1973, Volume 1 Nomor 1 Januari, 2020
- Frendy Rocky Rumambi, Albertus Joko Santoso, Djoko Budyanto Setyohadi, 2017, Identification of Factors Influencing the Success of Hospital Information System (SIRS) by Hot-Fit Model 2006 (A Case Study of RSUD Dr Samratulangi Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi), *International Conference on Soft Computing, Intelligent System and Information Technology*, DOI 10.1109/ICSIIIT.2017.38
- Sibuea Gunawan H.C., Togar Alam Napitupulu dan Andreas Raharto Condrobimo, 2017, An Evaluation of Information System Using HOT FIT Model: A Case Study of a Hospital Information System, *International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*
- Wiyati Ratna Kartika, dan Ni Luh Ayu Kartika Yuniastari Sarja, 2019, Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Absensi *Online* Dengan Hot Fit Model, *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, Volume 5 Nomor 1 Januari, 2019
- Yusof Maryati Mohd., Azila Arifin, 2016, Towards an Evaluation Framework for Laboratory Information Systems, *Journal of Infection and Public Health* 9: 766-773, <http://dx.doi.org/10.1016/j.jiph.2016.08.014>
- Yusof Maryati Mohd., Ray J. Paul, Lampros K. Stergioulas, 2006, Towards a Framework for Health Information Systems Evaluation, *Proceedings of the 39th Hawaii International Conference on System Sciences*
- Yusof Maryati Mohd., Jasna Kuljis, Anastasia Papazafeiropoulou, Lampros K. Stergioulas, 2008, An Evaluation Framework for Health Information Systems: human, organization and technology-fit factors (HOT-fit), *International Journal of Medical Informatics* 77: 386-398

LAMPIRAN



**LAPORAN KEGIATAN
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)**

**EVALUASI TINGKAT KESUKSESAN SISTEM INFORMASI
PENERIMAAN MAHASISWA BARU MENGGUNAKAN
METODE HOT FIT**



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
WIDYA YUWANA
MADIUN
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan pada:

Hari,tanggal : Kamis, 14 Januari 2021

Oleh : Donny Yulianto

Tema : Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Penerimaan
Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Hot Fit

Tempat : Ruang Rapat Yayasan Widya Yuwana Madiun

Telah menerima dan menyetujui isi serta paparan dari laporan ini.

Madiun, 4 Februari 2021

Ketua STKIP Widya Yuwana



Dr. Drs. Ola Kongan Wilhelmus, M.Sc

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini membawa dampak yang sangat besar di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan. Perguruan tinggi adalah institusi yang bergerak dalam bidang pendidikan yang secara khusus memiliki tiga tugas utama yang disebut dengan Tridhama Perguruan Tinggi, yaitu pada bidang pendidikan, bidang penelitian, dan bidang pengabdian kepada masyarakat. Sehingga perguruan tinggi memiliki peran secara langsung untuk ikut bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pemanfaatan teknologi merubah hal-hal yang selama ini dilakukan secara manual menjadi berbasis sistem yaitu dengan menggunakan sistem informasi. Perguruan tinggi telah memanfaatkan sistem informasi untuk pekerjaan dan pelayanannya seperti sistem informasi penerimaan mahasiswa baru, sistem informasi akademik, sistem informasi perpustakaan dan lain-lain. Keberadaan sistem informasi ini perlu dievaluasi untuk mengetahui tingkat kesuksesan atau tingkat keberhasilannya dalam menjalankan fungsi dan tujuan sistem tersebut. Semakin tinggi hasil penilaian evaluasinya maka tingkat kesuksesan sistem informasi tersebut semakin baik. Hal ini juga berlaku sebaliknya, semakin rendah hasil penilaian evaluasinya maka tingkat kesuksesan sistem informasi tersebut juga semakin rendah. Oleh karena itu, evaluasi terhadap sistem informasi penting untuk dilakukan.

Saat ini terdapat beberapa metode untuk dapat menganalisa serta mengevaluasi sebuah sistem informasi. Pertama evaluasi sistem dengan metode

Usability yang dilakukan dengan dua cara yaitu melibatkan ahli dan pengguna sistem itu sendiri. Dalam metode *Usability* terdapat lima variabel yang menjadi fokus penilaian yaitu *Learnability, Efficiency, Memorability, Errors, Satisfaction*. Kedua evaluasi sistem dengan Model DeLone and McLean. Dalam metode ini mempunyai enam variabel evaluasi yaitu: *Information Quality, System Quality, Service Quality, Use, User Satisfaction dan Net Benefit*. Ketiga evaluasi sistem dengan metode *Servqual* yang meliputi lima dimensi utama yaitu *Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance dan Emphaty dan Analytic Hierarchy Process*. Keempat evaluasi sistem dengan metode *HOT-Fit* yang pertama kali diperkenalkan oleh Maryati Mohd. Yusof, Ray J. Paul, dan Lampros K. Stergioulas.

Metode *HOT-Fit* yang memiliki tiga komponen penilaian yang penting yaitu komponen manusia (*Human*), komponen organisasi (*Organization*), dan komponen teknologi (*Technology*) dimana setiap komponen memiliki variabelnya sendiri. Pada komponen manusia, menilai sistem informasi dari aspek penggunaan sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Pada komponen organisasi, menilai sistem informasi dari aspek struktur organisasi (*structure*) dan lingkungan organisasi (*environment*). Pada komponen teknologi, menilai sistem informasi dari aspek kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Metode *Hot-Fit* merupakan metode evaluasi yang lebih lengkap dibandingkan dengan metode yang lain karena di dalam metode ini sudah mengakomodir komponen organisasi yang tidak ada pada metode lainnya. Metode *Hot-Fit* adalah metode yang paling lengkap dalam aspek penilaian dibandingkan dengan metode lainnya.

Penerimaan mahasiswa baru (PMB) adalah salah satu proses yang sangat penting terjadi di perguruan tinggi. Dalam proses ini calon mahasiswa biasanya datang ke perguruan tinggi yang diminatinya untuk mendaftarkan diri dengan membawa berkas-berkas persyaratan yang dibutuhkan sesuai ketentuan. Dengan adanya sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang dimiliki perguruan tinggi, proses ini berubah. Calon mahasiswa tidak perlu lagi datang tetapi cukup melakukannya melalui sistem informasi yang telah disediakan. Dengan kata lain, sistem informasi penerimaan mahasiswa baru merupakan sistem informasi yang sangat mendasar dan dibutuhkan bagi sebuah institusi atau perguruan tinggi dimana pun, bahkan merupakan ujung tombak pemasaran untuk mendapatkan jumlah mahasiswa yang diharapkan. Karena keberadaan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru adalah sebuah sistem yang penting maka sistem ini perlu mendapatkan perhatian lebih yaitu dengan melakukan evaluasi secara periodik untuk mengetahui tingkat kesuksesan dalam penerapannya.

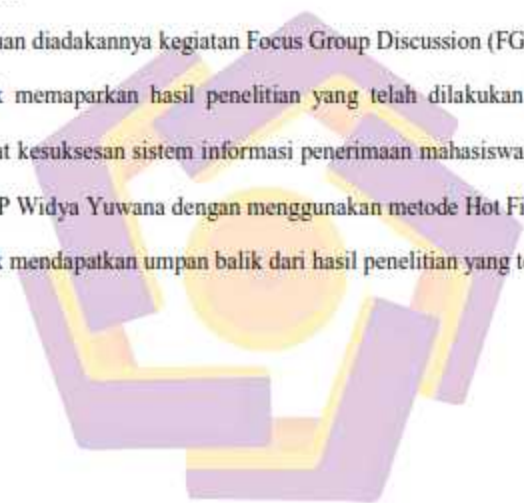
Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang ada di STKIP Widya Yuwana diimplementasikan mulai tahun 2011. Jadi sistem informasi kurang lebih telah berjalan selama 9 tahun. Telah banyak laporan yang masuk terkait kendala-kendala yang dihadapi saat pengguna menggunakan sistem. Kendala tersebut adalah seperti tidak efektifnya untuk mendapatkan *userid* dan *password* untuk *login* ke dalam sistem. Selama ini untuk mendapatkan *userid* dan *password*, calon mahasiswa harus melakukan pembayaran uang pendaftaran terlebih dahulu dan mengirimkan bukti pembayarannya. Kemudian admin sistem akan membuatkan *userid* dan *password* serta mengirimkannya sehingga calon mahasiswa dapat *login* ke dalam sistem. Kendala yang lain adalah seringkali calon mahasiswa

menghubungi kampus untuk bertanya terkait isian data yang harus diisi ke dalam sistem. Hal ini dikarenakan ada isian data yang tidak jelas dan tidak ada keterangan akan isian data tersebut. Admin sistem seringkali tidak dapat dengan cepat merespon pertanyaan-pertanyaan dari calon mahasiswa karena tidak adanya admin sistem secara khusus. Admin sistem juga merangkap pekerjaan yang lain sehingga tidak bisa fokus hanya mengelola sistem saja.

B. Tujuan

Tujuan diadakannya kegiatan Focus Group Discussion (FGD) ini adalah:

1. Untuk memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang evaluasi tingkat kesuksesan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang ada di STKIP Widya Yuwana dengan menggunakan metode Hot Fit.
2. Untuk mendapatkan umpan balik dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan dan Peserta

Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) ini dilaksanakan 1 hari yaitu pada hari Kamis tanggal 14 Januari 2021 pukul 08.00 sampai 12.00 bertempat di ruang Yayasan Widya Yuwana Madiun. Kegiatan ini diikuti oleh 7 orang yang terdiri dari 1 orang pimpinan, 3 orang staf pimpinan, 2 orang staf BAAK dan peneliti.

B. Pemaparan Hasil Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Juni dan Juli tahun 2020 dan berhasil mengumpulkan sebanyak 97 responden. Metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode *HOT-Fit* dengan menggunakan PLS untuk pengolahan data dan pengujian hipotesis.

Metode Hot Fit terdiri dari tiga komponen yaitu komponen teknologi (*technology*), komponen manusia (*human*), dan komponen organisasi (*organization*). Komponen teknologi (*technology*) terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem merupakan pengukuran fitur dalam sistem informasi yaitu kemampuan (*performance*) sistem dan tampilan antarmuka (*user interface*). Kemudahan penggunaan, kemudahan untuk dipelajari, *response time*, *usefulness*, ketersediaan, fleksibilitas, dan keamanan. Kualitas informasi berfokus pada informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Kriteria dari kualitas

informasi antara lain adalah kelengkapan, keakuratan, tepat waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi, dan metode *input* data. Kualitas layanan berfokus pada keseluruhan dukungan yang diterima dari *service provider* sistem atau teknologi. Kualitas layanan dinilai dari kecepatan respon, jaminan layanan, empati dan tindak lanjut layanan. Sehingga pada komponen teknologi (*technology*) menggunakan kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*services quality*) sebagai indikator penilaian.

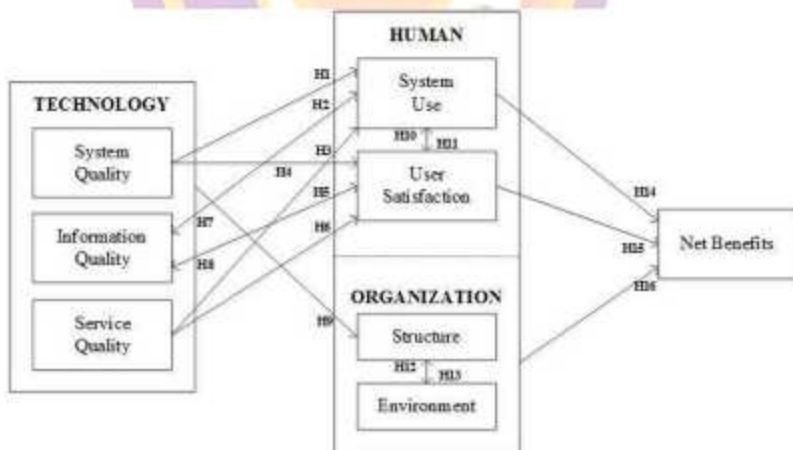
Komponen manusia (*human*) terdiri dari penggunaan sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Penggunaan sistem mengacu pada keseringan (frekuensi) dan cakupan penggunaan fungsi sistem. Penggunaan sistem juga berkaitan dengan siapa yang menggunakan, tingkat penggunaannya, pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima atau menolak sistem. Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. Kepuasan pengguna berhubungan dengan persepsi manfaat dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik pengguna. Sehingga pada komponen manusia (*human*) menggunakan penggunaan sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) sebagai indikator penilaian.

Komponen organisasi (*organization*) terdiri dari struktur (*structure*) dan lingkungan (*environment*). Struktur organisasi mencerminkan keadaan organisasi, kepemimpinan, dukungan dari top manajemen dan dukungan staf. Sedangkan lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintahan, politik, kompetisi, hubungan interorganisasional dan komunikasi. Sehingga pada komponen organisasi (*organization*) menggunakan struktur (*structure*) dan

lingkungan (*environment*) sebagai indikator penilaian. Ketiga komponen tersebut saling berelasi dan berkaitan dengan manfaat (*net benefit*) dari sistem. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis-hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem, dengan menggunakan simbol H1.
2. Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem, dengan menggunakan simbol H2.
3. Kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem, dengan menggunakan simbol H3.
4. Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, dengan menggunakan simbol H4.
5. Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, dengan menggunakan simbol H5.
6. Kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, dengan menggunakan simbol H6.
7. Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi, dengan menggunakan simbol H7.
8. Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi, dengan menggunakan simbol H8.
9. Teknologi memiliki pengaruh positif terhadap struktur organisasi, dengan menggunakan simbol H9.
10. Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem, dengan menggunakan simbol H10.

11. Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, dengan menggunakan simbol H11.
12. Lingkungan organisasi memiliki pengaruh positif terhadap struktur organisasi, dengan menggunakan simbol H12.
13. Struktur organisasi memiliki pengaruh positif terhadap lingkungan organisasi, dengan menggunakan simbol H13.
14. Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap net benefit, dengan menggunakan simbol H14.
15. Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap net benefit, dengan menggunakan simbol H15.
16. Organisasi memiliki pengaruh positif terhadap net benefit, dengan menggunakan simbol H16.



Gambar Kerangka Hipotesis

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap awal

1. Studi pustaka

Pada tahap ini dilakukan kajian-kajian dari sumber-sumber yang ada seperti buku, jurnal, makalah dan laporan-laporan penelitian yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti.

2. Pengumpulan data awal

Pengumpulan data awal, penulis melakukan observasi terhadap objek penelitian yaitu sistem informasi penerimaan mahasiswa baru STKIP Widya Yuwana dan melakukan wawancara kepada pengelola sistem informasi tersebut.

3. Penentuan analisis data

Pada tahap ini dilakukan penentuan metode untuk menentukan tingkat kesuksesan sistem informasi yaitu metode Hot Fit. Kemudian menentukan hipotesis yang akan nantinya akan di uji menggunakan PLS. Selanjutnya membuat kuesioner penelitian dan menyebarkannya untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

b. Tahap pengolahan data

Tahap pengolahan data adalah tahap dimana data-data yang telah terkumpul diolah menggunakan PLS. Pengolahan data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji inner model dan uji terhadap hipotesis yang telah ditentukan.

c. Tahap akhir

Tahap ini merupakan tahap untuk pengambilan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

Tabel Variabel Indikator Penelitian

Variabel Laten	Indikator variabel	Kode
Penggunaan Sistem (<i>System Use</i>)	Penggunaan SIPMB dilakukan sesuai dengan tujuan yang saya inginkan	PS1
	Penggunaan SIPMB dilakukan sesuai dengan tingkat kemampuan yang saya miliki	PS2
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Fasilitas dan fitur-fitur yang ada pada SIPMB sudah sesuai dengan kebutuhan saya	KP1
	Semua fitur dan fungsi yang ada pada SIPMB telah berjalan sesuai dengan kebutuhan saya	KP2
	Saya puas terhadap tampilan dari SIPMB	KP3
	SIPMB mudah untuk digunakan	KP4
	Informasi yang dihasilkan SIPMB akurat sesuai dengan kebutuhan saya	KP5
Struktur (<i>Structure</i>)	Selalu ada tindak lanjut (<i>feedback</i>) apabila ada keluhan akibat adanya gangguan atau kerusakan yang terjadi pada SIPMB	ST
Lingkungan (<i>Environment</i>)	Adanya nomor yang dapat dihubungi apabila ada keluhan akibat adanya gangguan atau kerusakan yang terjadi pada SIPMB	LK
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	SIPMB yang digunakan mudah dan user friendly	KS1
	Tampilan SIPMB sangat sederhana sehingga tidak membingungkan	KS2
	Kerahasiaan data terjamin karena terdapat password yang berbeda bagi tiap pengguna	KS3
	SIPMB mudah diakses	KS4
	SIPMB jarang mengalami error	KS5
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan data yang diinputkan	KI1
	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kenyataan	KI2
	Informasi yang dihasilkan tepat dan akurat	KI3
	Informasi yang dihasilkan sangat lengkap dan detail	KI4
	Informasi yang dihasilkan mudah untuk dibaca	KI5
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)	Adanya panduan penggunaan SIPMB	KL1
	SIPMB memberikan layanan yang cepat dan responsif sesuai kebutuhan pengguna	KL2
	SIPMB dapat diakses darimanapun	KL3
Net Benefits	SIPMB efektif dan efisien dalam penggunaannya	NB1
	SIPMB membantu saya mengurangi kesalahan dalam pengisian	NB2

Tabel Hasil Akhir Uji Validitas

Variabel Laten	Indikator Variabel	Nilai Loading	Keterangan
Penggunaan Sistem (<i>System Use</i>) (PS)	PS1	0,937	Valid
	PS2	0,932	Valid
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>) (KP)	KP1	0,791	Valid
	KP2	0,720	Valid
	KP3	0,804	Valid
	KP4	0,763	Valid
	KP5	0,780	Valid
Struktur (<i>Structure</i>) (ST)	ST	1,000	Valid
Lingkungan (<i>Environment</i>) (LK)	LK	1,000	Valid
Organisasi (<i>Organization</i>) (OR)	OR1	0,798	Valid
	OR2	0,931	Valid
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>) (KS)	KS1	0,780	Valid
	KS2	0,632	Valid
	KS3	0,723	Valid
	KS4	0,877	Valid
	KS5	0,887	Valid
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>) (KI)	KI1	0,818	Valid
	KI2	0,813	Valid
	KI3	0,736	Valid
	KI4	0,779	Valid
	KI5	0,733	Valid
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>) (KL)	KL1	0,854	Valid
	KL2	0,632	Valid
	KL3	0,801	Valid
Teknologi (<i>Technology</i>) (T)	T1	0,698	Valid
	T2	0,606	Valid
	T3	0,898	Valid
	T5	0,901	Valid
	T7	0,829	Valid
	T10	0,659	Valid
	T11	0,737	Valid
	T13	0,914	Valid
Net Benefits (NB)	NB1	0,904	Valid
	NB2	0,853	Valid

Table Uji Reliabilitas

Variabel Laten	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reability</i>
PS	0,885	0,933
KP	0,832	0,881
KS	0,840	0,888
KI	0,835	0,883
KL	0,664	0,809
T	0,899	0,923
LI	1,000	1,000
ST	1,000	1,000
OR	0,687	0,858
NB	0,708	0,872

Tabel Hasil Uji T-Statistik

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
KI -> KP	1,244	4,056
KI -> PS	0,595	1,054
KL -> KP	0,135	1,035
KL -> PS	0,088	0,891
KP -> NB	0,548	5,347
KP -> PS	0,611	3,946
KP -> KI	0,439	8,299
KS -> PS	1,243	3,417
KS -> KP	0,945	6,066
OR -> NB	0,848	5,343
PS -> KI	0,024	0,259
PS -> KP	0,624	2,605
PS -> NB	1,105	8,011
ST -> LI	0,162	1,059
LI -> ST	0,156	0,685
T -> ST	0,739	3,547

Tabel Kesimpulan Uji Hipotesis

Hipotesis	Faktor	Hasil uji
H1	Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem.	Diterima
H2	Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem	Tidak Diterima
H3	Kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem	Tidak Diterima
H4	Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna	Diterima
H5	Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna	Diterima
H6	Kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna	Tidak Diterima
H7	Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi	Tidak Diterima
H8	Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi	Diterima
H9	Teknologi memiliki pengaruh positif terhadap struktur organisasi	Diterima
H10	Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan system	Diterima
H11	Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna	Diterima
H12	Lingkungan organisasi memiliki pengaruh positif terhadap struktur organisasi	Tidak Diterima
H13	Struktur organisasi memiliki pengaruh positif terhadap lingkungan organisasi	Tidak Diterima
H14	Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap net benefit	Diterima
H15	Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap net benefit	Diterima

Hipotesis	Faktor	Hasil uji
H16	Organisasi memiliki pengaruh positif pengaruh terhadap net benefit	Diterima

Rekomendasi pengembangan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru di STKIP Widya Yuwana adalah:

1. Aspek Teknologi

Untuk meningkatkan aspek teknologi (kualitas informasi, kualitas layanan dan kualitas sistem) diharapkan pihak perguruan tinggi untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem informasinya agar dapat menghasilkan informasi atau output yang dibutuhkan. Yang perlu dilakukan untuk pengembangan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru di STKIP Widya Yuwana adalah:

- a. Merubah proses untuk mendapatkan *userid* dan *password*. Proses yang terjadi pada sistem saat ini, setelah calon mahasiswa mengirimkan bukti pembayaran biaya pendaftaran, admin sistem akan membuatkan *userid* dan *password* dan mengirimkan ke calon mahasiswa melalui nomor HP atau email. Proses tersebut dirubah menjadi secara otomatis di *generate* oleh sistem setelah calon mahasiswa mengisi menu pendaftaran. Sehingga pada tampilan awal sistem perlu ditambahkan menu baru yaitu menu pendaftaran. Setelah sistem men-*generate* *userid* dan *password* kemudian sistem mengirimkannya ke email calon mahasiswa. Rancangan antarmuka menu pendaftaran dapat dilihat pada gambar berikut.

PENDAFTARAN CALON MAHASISWA

Nama

Alamat Tinggal

No. HP

E-mail

Bukti pembayaran biaya pendaftaran

Gambar Rancangan Antarmuka Menu Pendaftaran

- b. Memperbaiki konten sistem pada menu pengisian data calon mahasiswa (gambar 4.3) dengan menambahkan dan mengurangi isian data yang harus diisi oleh pengguna dan memberikan keterangan yang diperlukan pada setiap item isian data agar tidak terjadi kesalahan pengisian. Isian yang perlu ditambahkan adalah nomor induk kependudukan (NIK) dengan keterangan wajib isi; nomor induk siswa nasional (NISN) dengan keterangan wajib isi; nomor kartu Indonesia pintar (KIP) dengan keterangan diisi jika memiliki; nomor kartu perlindungan sosial (KPS) dengan keterangan diisi jika memiliki; asal keuskupan dengan keterangan wajib isi; penghasilan orang tua dengan keterangan wajib isi; kebutuhan khusus atau difabel dengan keterangan boleh kosong. Tambahan-tambahan isian pada menu pengisian

data calon mahasiswa ini harus dilengkapi jika calon mahasiswa telah dinyatakan lolos tes. Pada menu ini juga perlu menambahkan tempat untuk mengunggah berkas-berkas persyaratan ke dalam sistem. Isian yang perlu dikurangkan adalah stasi asal, alamat stasi asal, paroki sekarang, stasi sekarang dan alamat sekarang.

Untuk mengurangi kesalahan calon mahasiswa dalam pengisian data sebaiknya sistem penerimaan mahasiswa baru ini dihubungkan dengan sistem kependudukan yang ada di direktorat jenderal kependudukan dan catatan sipil (Dukcapil) dan sistem pencarian nomor induk siswa nasional (NISN) di kementerian pendidikan dan kebudayaan. Sehingga pada saat calon mahasiswa melakukan pengisian, dengan mengisi data nomor KTP dan nomor NISN maka data-data isian lainnya yang terkait secara otomatis telah terisi. Selanjutnya calon mahasiswa tinggal mengisi isian yang belum terisi.

- c. Membuat sistem ujian tes masuk mahasiswa baru online yang terintegrasi dengan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru. Sehingga calon mahasiswa tidak perlu datang ke kampus untuk mengikuti ujian tes masuk terutama pada masa pandemi ini.
 - d. Membuat panduan penggunaan sistem informasi untuk calon mahasiswa dengan detail. Panduan ini tidak hanya dalam bentuk teks tetapi dalam bentuk video atau animasi
2. Aspek Organisasi

Hal yang perlu dilakukan agar peran organisasi semakin meningkatkan keberhasilan penerapan sistem informasi mahasiswa baru adalah:

- a. Membentuk unit atau biro khusus yang menangani sistem informasi. Tujuannya adalah agar pengelolaan sistem informasi yang ada di STKIP Widya Yuwana khususnya sistem informasi penerimaan mahasiswa baru dapat dilakukan dengan lebih baik karena telah ada unit yang secara khusus menanganinya. Komposisi dari unit sistem informasi ini setidaknya ada kepala unit sistem informasi, bagian pengembangan sistem dan bagian infrastruktur. Kepala unit bertugas mengkoordinir staf di bawahnya bekerja sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan memastikan sistem dapat beroperasi dengan baik. Pada bagian pengembangan sistem, minimal dibutuhkan satu orang yang menangani pengembangan aplikasi dan satu orang yang menangani database. Pada bagian infrastruktur minimal dibutuhkan satu orang untuk menangani terkait jaringan dan perangkat komputer server.
- b. Pimpinan memberikan arahan kepada unit pelaksana sistem dengan lebih intensif agar penerapan sistem informasi menjadi semakin lebih baik. Arahan ini dalam bentuk rencana strategis (renstra) pengembangan IT perguruan tinggi yang menggambarkan dalam lima tahun ke depan IT akan dibuat menjadi seperti apa. Hal lain yang harus juga dilakukan adalah mengadakan rapat dan meminta laporan kinerja secara periodik.
- c. Penyediaan fasilitas pendukung untuk pengelolaan sistem. Fasilitas pendukung yang dibutuhkan dapat berupa peningkatan kapasitas bandwidth agar koneksi internet menjadi lebih cepat. Penyediaan genset yang digunakan pada saat ada pemadaman listrik sehingga server sistem tidak mati dan pelayanan tetap dapat berjalan dengan baik.

- d. Perlu adanya peningkatan kompetensi petugas yang menangani sistem. Petugas perlu lebih sering dikirim untuk mengikuti pelatihan, training dan mengikuti program sertifikasi. Sehingga kualitas petugas menjadi semakin lebih baik dan terukur.

C. Tanggapan Umum

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan, pimpinan secara umum dapat memahami dan menerima rekomendasi yang diusulkan peneliti. Hal ini karena rekomendasi tersebut relevan dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama ini. Sehingga rekomendasi-rekomendasi yang diusulkan akan mampu menyelesaikan permasalahan tersebut.

Pimpinan berkomitmen akan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi yang diusulkan dengan beberapa catatan, yaitu:

1. Akan mempersiapkan terlebih dahulu pembiayaan yang dibutuhkan untuk melakukan pengembangan sistem sehingga tidak dalam waktu dekat akan diimplementasikan.
2. Membuat perkiraan anggaran yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem.
3. Untuk pengembang sistem tersebut akan menggunakan jasa vendor yang mana mengingat keterbatasan sumber daya yang dimiliki STKIP Widya Yuwana.

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Saudara/i Responden
Di tempat

Dengan hormat saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donny Yulianto
NPM : 19.52.1179
Universitas : Universitas AMIKOM Yogyakarta
Program Studi : Pascasarjana Teknik Informatika

Merupakan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian untuk keperluan penulisan tesis dengan judul "**Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode HOT FIT (Studi Kasus: STKIP Widya Yuwana)**".

Saya menyadari bahwa waktu yang Saudara/i Responden sangat terbatas dan berharga. Namun saya mengharapkan Saudara/i Responden supaya bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini secara objektif dan sejujurnya. Hasil dari jawaban yang Saudara/i Responden berikan sangat berarti bagi penelitian ini dan masukan perbaikan pada sistem informasi penerimaan mahasiswa baru yang ada di STKIP Widya Yuwana.

Data yang Saudara/i Responden berikan akan dijaga kerahasiaannya dan semata-mata hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini saja, dan apabila ada yang ingin ditanyakan ataupun responden menginginkan hasil dari pengolahan data, maka dapat menghubungi saya melalui alamat email berikut: donny.yulianto@students.amikom.ac.id.

Demikian pengantar dari saya, atas bantuan dan pengertiannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti,

Donny Yulianto

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan (*coret yang tidak sesuai)

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda *check list* (\surd) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pendapat saudara dengan pilihan jawaban:

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Kurang Setuju (KS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

C. Kuesioner Penelitian

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
A. Komponen Manusia (Human)						
Penggunaan Sistem (System Use)						
1.	Penggunaan SIPMB dilakukan sesuai dengan tujuan yang saya inginkan					
2.	Penggunaan SIPMB dilakukan sesuai dengan tingkat kemampuan yang saya miliki					
Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)						
3.	Fasilitas dan fitur-fitur yang ada pada SIPMB sudah sesuai dengan kebutuhan saya					
4.	Semua fitur dan fungsi yang ada pada SIPMB telah berjalan sesuai dengan kebutuhan saya					
5.	Saya puas terhadap tampilan dari SIPMB					
6.	SIPMB mudah untuk digunakan					
7.	Informasi yang dihasilkan SIPMB akurat sesuai dengan kebutuhan saya					

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
B. Komponen Organisasi (Organization)						
Struktur (Structure)						
8.	Selalu ada tindak lanjut (<i>feedback</i>) apabila ada keluhan akibat adanya gangguan atau kerusakan yang terjadi pada SIPMB					
Lingkungan (Environment)						
9.	Adanya nomor yang dapat dihubungi apabila ada keluhan akibat adanya gangguan atau kerusakan yang terjadi pada SIPMB					
C. Komponen Teknologi (Technology)						
Kualitas Sistem (System Quality)						
10.	SIPMB yang digunakan mudah dan user friendly					
11.	Tampilan SIPMB sangat sederhana sehingga tidak membingungkan					
12.	Kerahasiaan data terjamin karena terdapat password yang berbeda bagi tiap pengguna					
13.	SIPMB mudah diakses					
14.	SIPMB jarang mengalami error					
Kualitas Informasi (Information Quality)						
15.	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan data yang diinputkan					
16.	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kenyataan					
17.	Informasi yang dihasilkan tepat dan akurat					
18.	Informasi yang dihasilkan sangat lengkap dan detail					
19.	Informasi yang dihasilkan mudah untuk dibaca					
Kualitas Layanan (Service Quality)						
20.	Adanya panduan penggunaan SIPMB					
21.	SIPMB memberikan layanan yang cepat dan responsif sesuai kebutuhan pengguna					
22.	SIPMB dapat diakses darimanapun					

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
D. Net Benefits						
23.	SIPMB efektif dan efisien dalam penggunaannya					
24.	SIPMB membantu saya mengurangi kesalahan dalam pengisian					



REKAP PENILAIAN KUESIONER dari RESPONDEN

Responden	PS1	PS2	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	ST1	LK1	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KL1	KL2	KL3	NB1	NB2
1	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4
2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
8	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5
9	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4
10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
11	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
12	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
16	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
19	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
23	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	5
24	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
31	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5

Responden	PS1	PS2	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	ST1	LK1	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KL1	KL2	KL3	NB1	NB2
32	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4
33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
34	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
37	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
38	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	3
39	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
46	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5
47	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4
48	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
49	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
52	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
53	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	3
54	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
61	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5
62	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5
63	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4
64	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	P:	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07766	6.31375	12.70620	31.02052	63.65674	316.30884	
2	0.81650	1.68562	2.91989	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.10243	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17316	
5	0.72669	1.47566	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94310	2.44661	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89406	2.36462	2.99790	3.49946	4.75529	
8	0.70639	1.39662	1.85985	2.30600	2.89646	3.35339	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29661	
10	0.69961	1.37216	1.81246	2.22614	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79506	2.20089	2.71806	3.10581	4.02470	
12	0.69546	1.35622	1.78229	2.17661	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69363	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01226	3.85196	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97664	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73263	
16	0.69013	1.33676	1.74566	2.11991	2.58349	2.92070	3.68615	
17	0.68920	1.33336	1.73961	2.10902	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55236	2.87844	3.61045	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68696	1.32534	1.72472	2.08666	2.52796	2.84534	3.55161	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83130	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07367	2.50832	2.81870	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49967	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71086	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68366	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77086	3.42103	
28	0.68333	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38516	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44866	2.73846	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73326	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72361	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71946	3.33262	
37	0.68116	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71591	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68596	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68486	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30306	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30666	

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68208	2.01804	2.42000	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29995
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01608	2.41629	2.69510	3.29868
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69226	3.29607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.29148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00579	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24818
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24228
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66026	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 - 120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66305	1.90909	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.90932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.90990	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.90661	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.90627	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.90793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.90761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.90729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.90698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.90667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.90638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.90609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.90580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.90552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.90525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.90498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.90472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.90447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.90422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.90397	2.36422	2.62599	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.90373	2.36384	2.62559	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.90350	2.36346	2.62519	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.90328	2.36310	2.62481	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.90304	2.36274	2.62443	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.90282	2.36239	2.62407	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.90260	2.36204	2.62371	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.90238	2.36170	2.62336	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.90217	2.36137	2.62302	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.90197	2.36105	2.62269	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.90177	2.36073	2.62236	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.90157	2.36041	2.62205	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.90137	2.36010	2.62174	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.90116	2.35980	2.62144	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.90099	2.35950	2.62114	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.90081	2.35921	2.62086	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.90063	2.35892	2.62058	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.90045	2.35864	2.62030	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.90027	2.35837	2.62004	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.90010	2.35809	2.61978	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97893	2.35782	2.61942	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.20	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67052	1.20009	1.65754	1.97970	2.35706	2.61707	3.15095
122	0.67051	1.20003	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15035
123	0.67049	1.20047	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15761
124	0.67047	1.20042	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67046	1.20036	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67044	1.20031	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67043	1.20025	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67041	1.20020	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67040	1.20015	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67038	1.20010	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67037	1.20005	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67035	1.20000	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67034	1.20795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67033	1.20790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67031	1.20785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67030	1.20781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67028	1.20776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15078
138	0.67027	1.20772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67026	1.20767	1.65589	1.97716	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67025	1.20763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67023	1.20758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67022	1.20754	1.65566	1.97681	2.35290	2.61090	3.14862
143	0.67021	1.20750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67020	1.20746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67019	1.20742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14738
146	0.67017	1.20738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67016	1.20734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67015	1.20730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67014	1.20726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67013	1.20722	1.65506	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67012	1.20718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67011	1.20715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67010	1.20711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67009	1.20707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67008	1.20704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67007	1.20700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67006	1.20697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67005	1.20693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67004	1.20690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67003	1.20687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 -200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67802	1.28803	1.65437	1.97481	2.34873	2.60671	3.14162
162	0.67801	1.28800	1.65431	1.97472	2.34859	2.60652	3.14130
163	0.67800	1.28777	1.65426	1.97462	2.34844	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34830	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34816	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34802	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13366
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung